PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2019 serta
untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)

Interim Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 and
for the Period of 6 (Six) Months
Ended June 30, 2020
and 2019 (Unaudited)

Daftar Isi | **Halaman/** ***Pages*** | ***Table of Contents***

Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Statement Letter***
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)		***Interim Consolidated Financial Statements As of June 30, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 and for the Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1	*Interim Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	3	*Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	4	*Interim Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	5	*Interim Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	6	*Notes to Interim Consolidated Financial Statements*
Informasi Tambahan:		***Supplementary Information:***
Laporan Posisi Keuangan Interim Entitas Induk	Lampiran 1/ *Attachment 1*	*Interim Statements of Financial Position of Parent Entity*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim Entitas Induk	Lampiran 2/ *Attachment 2*	*Interim Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of Parent Entity*
Laporan Perubahaan Ekuitas Interim Entitas Induk	Lampiran 3/ *Attachment 3*	*Interim Statements of Changes in Equity of Parent Entity*
Laporan Arus Kas Interim Entitas Induk	Lampiran 4/ *Attachment 4*	*Interim Statements of Cash Flows of Parent Entity*
Pengungkapan Lainnya	Lampiran 5/ *Attachment 5*	*Other Disclosures*

NPH
NUSANTARA PELABUHAN HANDAL

Surat Pernyataan Direksi/
Board of Directors' Statement Letter
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim/
Regarding the Responsibility for the Interim Consolidated Financial Statements
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)/
As of June 30, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 and for the Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)

PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan Entitas Anak/
PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and Subsidiaries

No. NPH-OL-2007-13

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama: Paul Krisnadi
   Alamat Kantor: NPH Building Jl. Kebon Bawang I No. 45, Tanjung Priok - Jakarta
   Alamat Domisili / sesuai KTP: Apartemen Sudirman Residence, Alameda 3B, Jl. Setiabudi, Jakarta
   Nomor Telepon: 62 21 2243 5010
   Jabatan: Direktur Utama/President Director

2. Nama: Isenta
   Alamat Kantor: NPH Building Jl. Kebon Bawang I No. 45, Tanjung Priok - Jakarta
   Alamat Domisili / sesuai KTP: Jl. M.H. Thamrin No. 1, Menteng Jakarta
   Nomor Telepon: 62 21 2243 5010
   Jabatan: Direktur Keuangan/Finance Director

We, the undersigned:

1. *Name*
   Office address
   Domicile address / according to ID Card
   Telephone
   Position

2. *Name*
   Office address
   Domicile address / according to ID Card
   Telephone
   Position

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk

State that:

1. *We are responsible in the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information in the consolidated financial statements of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. The consolidated financial statements of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
NPH Building
Jl. Kebon Bawang I No. 45, Tanjung Priok
Jakarta - 14320, Indonesia
Phone: +62 21 2243 5010, Fax: +62 21 2243 5525

NPH
NUSANTARA PELABUHAN HANDAL

dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan

Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan Entitas Anak.

4. *We are responsible for PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and Subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directos*
Jakarta, 30 Juli / *July*, 2020

METERAI TEMPEL
TGL 20
36558AFF721762779
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Paul Krisnadi
Direktur Utama /
President Director

Isenta
Direktur Keuangan /
Finance Director

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
NPH Building
Jl. Kebon Bawang I No. 45, Tanjung Priok
Jakarta - 14320, Indonesia
Phone: +62 21 2243 5010, Fax: +62 21 2243 5525

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ ***Notes***	**30 Jun 2020/** ***Jun 30, 2020*** **Rp**	**31 Des 2019/** ***Dec 31, 2019*** **Rp**	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	4, 38, 39	194,248,392	168,103,818	*Cash and Cash Equivalents*
Deposito Berjangka	5, 38, 39	4,339,227	11,696,306	*Time Deposits*
Piutang Usaha	6, 38, 39			*Trade Receivables*
Pihak Ketiga		91,914,169	94,077,744	*Third Parties*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	7, 38, 39			*Other Current Financial Assets*
Pihak Berelasi	36	3,990,272	3,558,991	*Related Parties*
Pihak Ketiga		62,230,781	8,317,394	*Third Parties*
Persediaan	8	334,890,021	447,573,208	*Inventories*
Pajak Dibayar di Muka	16.a	115,531,082	146,449,559	*Prepaid Taxes*
Biaya Dibayar di Muka	9	3,353,113	5,553,290	*Prepaid Expenses*
Uang Muka	10	6,635,696	12,815,222	*Advances*
Total Aset Lancar		**817,132,753**	**898,145,532**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset Pajak Tangguhan	16.e	231,041	298,594	*Deferred Tax Assets*
Investasi pada Entitas Asosiasi	11	4,536,494	4,491,401	*Investment in Associated Entities*
Goodwill	41	29,127,982	29,127,982	*Goodwill*
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan	12	1,115,182,767	1,084,818,213	*Fixed Assets - Net of Accumulated Depreciation*
Aset Takberwujud - Setelah Dikurangi Amortisasi	13	150,807,611	159,776,391	*Intangible Asset - Net of Amortization*
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	14, 38, 39			*Other Non-Current Financial Assets*
Pihak Berelasi	36	590,501	573,945	*Related Parties*
Pihak Ketiga		21,309,875	21,397,958	*Third Parties*
Aset Lain-lain	15, 38, 39	22,696,638	25,042,544	*Other Assets*
Total Aset Tidak Lancar		**1,344,482,909**	**1,325,527,028**	***Total Non-Current Assets***
TOTAL ASET		**2,161,615,662**	**2,223,672,560**	***TOTAL ASSETS***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Per 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 Jun 2020/ *Jun 30, 2020* Rp	31 Des 2019/ *Dec 31, 2019* Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang Bank Jangka Pendek	17, 38, 39	29,280,913	84,532,498	*Short-Term Bank Loans*
Utang Usaha	18, 38, 39			*Trade Payables*
Pihak Ketiga		51,935,145	108,814,030	*Third Parties*
Utang Pajak	16.b	13,207,310	17,507,477	*Taxes Payable*
Beban Akrual	19, 38, 39	64,993,236	66,382,578	*Accrued Expenses*
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	20, 38, 39			*Other Short Term Financial Liabilities*
Pihak Ketiga		215,372,338	208,655,004	*Third Parties*
Uang Muka Penjualan	22	58,250,573	27,891,144	*Sales Advances*
Bagian Lancar Liabilitas Jangka Panjang:				*Current Maturities of Long-Term Loans:*
Utang Pembiayaan Konsumen	21, 38	139,762	294,405	*Consumer Finance Payables*
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	24, 38	121,867,700	114,196,973	*Bank and Other Financial Institution Loans*
Liabilitas Sewa	23	84,967,485	--	*Lease Liabilities*
Total Liabilitas Jangka Pendek		**640,014,462**	**628,274,109**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas Pajak Tangguhan	16.e	7,940,203	8,097,319	*Deferred Tax Liabilities*
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	24, 38	399,002,424	447,426,853	*Bank and Other Financial Institution Loans*
Liabilitas Sewa	23	7,233,272	--	*Lease Liabilities*
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya				*Other Long Term Financial Liabilities*
Pihak Ketiga	25, 38, 39	87,733,802	84,838,946	*Third Parties*
Liabilitas Imbalan Kerja	26	35,050,284	31,774,208	*Employee Benefits Liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang		**536,959,985**	**572,137,326**	***Total Non-Current Liabilities***
TOTAL LIABILITAS		**1,176,974,447**	**1,200,411,435**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				***Equity Attributable to Owner of the Parent Entity***
Modal Saham - Nilai Nominal per Saham Rp 100 (dalam Rupiah Penuh)				*Capital Stock - Par Value per Share Rp 100 (in Full Rupiah)*
Modal Dasar - 8.000.000.000 Saham				*Authorized Capital - 8,000,000,000 Shares*
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 2.813.941.985 Saham	27	281,394,199	281,394,199	*Issued and Fully Paid - 2,813,941,985 Shares*
Tambahan Modal Disetor	28	243,798,490	243,798,490	*Additional Paid-In Capital*
Saldo Laba		381,707,478	408,567,314	*Retained Earnings*
Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali	29	26,281,566	26,281,566	*Difference in Transaction with Non-Controlling Interest*
Penghasilan Komprehensif Lain		100,572,952	93,655,124	*Other Comprehensive Income*
Sub Total		1,033,754,685	1,053,696,693	*Sub Total*
Kepentingan Nonpengendali	30	(49,113,470)	(30,435,568)	*Non-Controlling Interest*
TOTAL EKUITAS		**984,641,215**	**1,023,261,125**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**2,161,615,662**	**2,223,672,560**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Period of 6 (Six) Months Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 Jun 2020/ *Jun 30, 2020* Rp	30 Jun 2019/ *Jun 30, 2019* Rp	
PENDAPATAN	31	647,048,996	533,076,151	***REVENUES***
BEBAN LANGSUNG	32	(567,642,404)	(371,211,595)	***DIRECT EXPENSE***
LABA BRUTO		**79,406,592**	**161,864,556**	***GROSS PROFIT***
Penghasilan Lainnya	34	3,648,463	29,135,137	*Other Income*
Beban Operasional	33	(65,025,593)	(123,813,711)	*Operating Expenses*
Beban Lainnya	34	(12,745,091)	(799,084)	*Other Expenses*
LABA USAHA		**5,284,371**	**66,386,898**	***OPERATING PROFIT***
Beban Keuangan		(30,599,212)	(39,190,203)	*Financial Expenses*
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		**(25,314,841)**	**27,196,695**	***PROFIT (LOSS) BEFORE TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	16.c, 16.d	(19,581,601)	(25,950,779)	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN		**(44,896,442)**	**1,245,916**	***PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan		4,530,383	(45,298)	*Items that May be Reclassified to Profit or Loss Translation Adjustment on Financial Statements*
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan setelah Pajak		4,530,383	(45,298)	*Other Comprehensive Income for the Period Net of Tax*
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		**(40,366,059)**	**1,200,618**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD***
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD ATTRIBUTTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		(26,859,836)	15,960,852	*Owners of Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali		(18,036,606)	(14,714,936)	*Non-controlling Interest*
TOTAL LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN		**(44,896,442)**	**1,245,916**	***TOTAL PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD***
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD ATTRIBUTTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		(23,063,948)	18,703,271	*Owners of Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali		(17,302,111)	(17,502,653)	*Non-controlling Interest*
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		**(40,366,059)**	**1,200,618**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD***
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR - Dalam Rupiah Penuh (Catatan 40)		**(9.55)**	**5.67**	***EARNINGS (LOSS) PER SHARE - In Full Rupiah (Note 40)***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Period of 6 (Six) Months Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of Parent Entity*									Kepentingan Nonpengendali/ *Non-Controlling Interest*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
	Modal Saham/ *Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid - in Capital*	Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ *Difference in Transaction with Non-Controlling Interest*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*		Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income*			Total			
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*)*	Penjabaran Laporan Keuangan/ *Translation Adjustment*	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ *Surplus of Revaluation of Fixed Asset*	Total				
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo per 31 Desember 2018	**281,394,199**	**243,798,490**	**33,973,919**	**2,000,000**	**292,181,725**	**15,534,771**	**75,830,933**	**91,365,704**	**944,714,037**	**(10,134,797)**	**934,579,240**	***Balance as of December 31, 2018***
Penyesuaian Kepentingan Nonpengendali	--	--	--	--	(1,698,027)	--	--	--	(1,698,027)	(1,366,087)	(3,064,114)	*Adjustment Non-Controlling Interest*
Total Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan	--	--	--	--	18,748,569	(45,298)	--	(45,298)	18,703,271	(17,502,653)	1,200,618	*Total Comprehensive Income for the Period*
Saldo per 30 Juni 2019	**281,394,199**	**243,798,490**	**33,973,919**	**2,000,000**	**309,232,267**	**15,489,473**	**75,830,933**	**91,320,406**	**961,719,281**	**(29,003,537)**	**932,715,744**	***Balance as of June 30, 2019***
Saldo per 31 Desember 2019	**281,394,199**	**243,798,490**	**26,281,566**	**2,000,000**	**406,567,314**	**15,606,152**	**78,048,972**	**93,655,124**	**1,053,696,693**	**(30,435,568)**	**1,023,261,125**	***Balance as of December 31, 2019***
Penyesuaian Kepentingan Nonpengendali	--	--	--	--	--	--	--	--	--	(1,525,952)	(1,525,952)	*Adjustment Non-Controlling Interest*
Penyesuaian	--	--	--	--	--	--	3,121,940	3,121,940	3,121,940	150,161	3,272,101	*Adjustment*
Total Rugi Komprehensif Periode Berjalan	--	--	--	--	(26,859,836)	3,795,888	--	3,795,888	(23,063,948)	(17,302,111)	(40,366,059)	*Total Comprehensive Loss for the Period*
Saldo per 30 Juni 2020	**281,394,199**	**243,798,490**	**26,281,566**	**2,000,000**	**379,707,478**	**19,402,040**	**81,170,912**	**100,572,952**	**1,033,754,685**	**(49,113,470)**	**984,641,215**	***Balance as of June 30, 2020***

*) Saldo Laba yang belum Ditentukan Penggunaannya Termasuk Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti/ *Unappropriated Retained Earnings Include Remeasurement on Defined Benefit Plan*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
INTERIM
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Jun 2020/ *Jun 30, 2020* Rp	**30 Jun 2019/ *Jun 30, 2019* Rp**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari Pelanggan	625,658,613	663,338,081	*Received from Customers*
Pengembalian Pajak	22,464,304	--	*Tax Refund*
Pembayaran Pajak Penghasilan	(30,972,155)	(39,371,060)	*Income Tax Payment*
Pembayaran kepada Karyawan	(102,253,225)	(100,745,954)	*Payments to Employees*
Pembayaran Bunga	(27,557,651)	(37,972,695)	*Interest Payment*
Pembayaran kepada Pihak Ketiga	(334,856,608)	(611,176,680)	*Payments to Third Parties*
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	152,483,278	(125,928,308)	*Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penjualan Aset Tetap	16,964,364	15,226,797	*Sale on Fixed Assets*
Pembelian Aset Tetap	(6,055,052)	(55,692,481)	*Acquisition on Fixed Asset*
Pencairan (Penempatan) Deposito Berjangka	9,617,316	(10,140,574)	*Disbursement (Placement) of Time Deposits*
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	20,526,628	(50,606,258)	*Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	(146,002,671)	(139,660,238)	*Payment of Bank Loan and Other Financial Institution*
Penerimaan Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	36,210,811	205,367,104	*Received of Bank Loan and Other Financial Institution*
Pembayaran kepada Pihak Berelasi	--	(704,258)	*Payment to Related Party*
Penerimaan Pinjaman dari Pihak Ketiga	--	98,987,000	*Receipt Loan from Third Party*
Pembayaran Pinjaman kepada Pihak Ketiga	--	(36,755,935)	*Payment Loan to Third Party*
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan	(39,423,325)	(180,511)	*Payment of Finance Lease Payable*
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(149,215,185)	127,053,162	*Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities*
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	23,794,721	(49,481,404)	***NET INCREASE (DECREASE) CASH AND CASH EQUIVALENTS***
PENGARUH PERUBAHAN KURS VALUTA KAS DAN SETARA KAS	2,349,853	(1,665,307)	*EFFECT FROM EXCHANGES RATES CHANGE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS*
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	168,103,818	230,637,261	***BEGINNING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	**194,248,392**	**179,490,550**	***ENDING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS***

Tambahan informasi arus kas disajikan pada Catatan 43.

Additional information of cash flow presented in Note 43.

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk (Perusahaan) didirikan pada 29 Desember 2003 sesuai dengan Akta Notaris No. 8 dari Periasman Effendi, S.H., yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan No. C-02925HT.01.01.TH. 2004 tertanggal 6 Februari 2004.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 36 dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta tertanggal 6 Juli 2018 mengenai perubahan alamat domisili Perusahaan. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan Nomor: AHU-0091359.AH.01.11.TAHUN 2018 tertanggal 16 Juli 2018.

Sesuai dengan Akta No. 229 dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta tertanggal 30 November 2016, untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan sesuai pasal 3 ayat 1, maksud dan tujuan dari Perusahaan adalah berusaha dalam bidang perdagangan umum, keagenan, jasa, perusahaan bongkar muat barang dari dan ke kapal, jasa pengelolaan dan pelayanan kepelabuhan (badan usaha pelabuhan) serta bidang industri rekondisi alat pengangkat dan alat pemindah serta jasa reparasi dan perawatan alat pengangkatan dan alat pemindah.

Perusahaan beralamat di NPH Building, Jl. Kebon Bawang I No. 45, Tanjung Priok, Jakarta, Indonesia.

Perusahaan memulai kegiatan operasi komersial pada 1 Juli 2004.

Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir
PT Episenta Utama Investasi adalah entitas induk Perusahaan yang secara tidak langsung dikendalikan oleh Garibaldi Thohir.

1. General

1.a. Establishment of the Company

PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk (the Company) was established dated December 29, 2003 in accordance with Notarial Deed No. 8 of Periasman Effendi, S.H., which has approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with decision No. C-02925HT.01.01.TH.2004 dated February 6, 2004.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 36 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, dated July 6, 2018, regarding the changes of domicile address of the Company. The amendments have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia to the decision Number: AHU-0091359.AH.01.11. TAHUN 2018, dated July 16, 2018.

In accordance with Deed No. 229 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, dated November 30, 2016, to accomplished the Company's purposes and objectives in accordance with article 3 paragraph 1, the Company's operation activities are engage in general trading, agency, services, company stevedoring from and to vessel, management services and dock services (enterprises of ports) as well as industrial lifting equipment and moving equipment recondition as well as repairment and maintenance of lifting and moving equipment.

The Company is domiciled in NPH Building, Jl. Kebon Bawang I No. 45, Tanjung Priok, Jakarta, Indonesia.

The Company started its commercial operations on July 1, 2004.

Parent and Ultimate Parent
PT Episenta Utama Investasi is the Company's parent entity which is indirectly controlled by Garibaldi Thohir.

1.b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris No. 249 dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., tertanggal 25 Januari 2017 yang telah mendapatkan surat terkait penerimaan pemberitahuan perubahan data Perusahaan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03.03-0035019 tertanggal 26 Januari 2017, anggota dewan komisaris dan direksi pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

1.b. Board of Commissioners, Directors and Employees

Based on Notarial Deed of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., No. 249 dated January 25, 2017 which has obtained a receipt letter of the notification of the Company's data amendment from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with decision No. AHU-AH.01.03.03-0035019, dated January 26, 2017 the members of board of commissioners and directors as of June 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	:	Agus Suhartono	:	*President Commissioner*
Komisaris Independen	:	Bernadet Mariani Siswanto	:	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	:	Ir. Eddy Kuntadi	:	*Independent Commissioner*
Komisaris	:	Teddy Tjahjono	:	*Commissioner*
Direksi				***Directors***
Presiden Direktur	:	Paul Krisnadi	:	*President Director*
Direktur	:	Isenta	:	*Director*
Direktur	:	R. Harry Zulnardy	:	*Director*

Sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. NPH/KOM/001/I/2020 tertanggal 2 Januari 2020, Komite Audit Perusahaan per 30 Juni 2020 adalah sebagai berikut:

Based on the Decision Letter of Board of Commissioners No. NPH/KOM/001/I/2020 dated January 2, 2020, the Company's Audit Committee as of June 30, 2020 are as follows:

Komite Audit				***Audit Committee***
Ketua	:	Bernadet Mariani Siswanto	:	*Chairman*
Anggota	:	Henry Djaja Karim	:	*Members*
Anggota	:	Jhon Wery	:	*Members*

Sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/XII/NPH/KOM/2016 tertanggal 7 Desember 2016, Komite Audit Perusahaan per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Based on the Decision Letter of Board of Commissioners No. 001/XII/NPH/DU/2016 dated December 7, 2016, the Company's Audit Committee as of December 31, 2019 are as follows:

Komite Audit				***Audit Committee***
Ketua	:	Bernadet Mariani Siswanto	:	*Chairman*
Anggota	:	Henry Djaja Karim	:	*Members*
Anggota	:	J. Denny Hendrawan	:	*Members*

Sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.001/XII/NPH/DU/2016 tertanggal 7 Desember 2016, Kepala Internal Audit Perusahaan per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah Muzhar Muchtar.

Based on the Decision Letter of Board of Commissioners No. 001/XII/NPH/DU/2016 dated December 7, 2016, the Company's Head Internal Audit as of June 30, 2020 and December 31, 2019 is Muzhar Muchtar.

Sesuai dengan Surat Keputusan Edaran Dewan Direksi Perusahaan tertanggal 7 Desember 2016, Sekretaris Perusahaan per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah Erwina Yusritasari.

Based on the Circular Resolutions Letter Board of Directors of the Company dated December 7, 2016, the Corporate Secretary as of June 30, 2020 and December 31, 2019 is Erwina Yusritasari.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (Grup) per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebanyak 758 dan 777 karyawan (tidak diaudit).

The Company and subsidiaries (the Group) number of employees as of June 30, 2020 and December 31, 2019 are 758 and 777, respectively (unaudited).

1.c. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham dan/atau mempunyai kendali atas manajemen entitas-entitas anak sebagai berikut:

1.c. Structure of the Subsidiaries

The Company has direct and indirect ownerships of more than 50% shares and/or has control in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Tempat Kedudukan/ *Domicile*	Kegiatan Usaha/ *Nature of Business*	Tahun Mulai Beroperasi/ *Start of Operations*	Persentase Kepemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)/ *Percentage of Ownership (Direct and Indirect)*		Total Aset sebelum Eliminasi/ *Total Assets before Elimination*	
				30 Jun 2020/ *Jun 30, 2020* %	31 Des 2019/ *Dec 31, 2019* %	30 Jun 2020/ *Jun 30, 2020* Rp	31 Des 2019/ *Dec 31, 2019* Rp
Dikonsolidasi/ *Consolidated*							
Kepemilikan Langsung/ *Direct Ownership*							
PT Mustika Alam Lestari	Jakarta	Jasa *Handling* dan *Stevedoring* Container untuk Komoditas Ekspor/Impor/ *Handling and Stevedoring Container Services for Export/Import Commodity*	2004	99.99	99.99	846,945,111	734,267,782
PT PBM Adipurusa	Jakarta	Bongkar Muat Barang/ *Loading and Unloading Goods*	1986	83.34	83.34	554,375,136	579,276,244
PT Parvi Indah Persada	Jakarta	Perdagangan, Operator Terminal dan Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan/ *Trading Terminal Operation and Repair and Maintenance Service*	2010	99.98	99.98	1,011,801,225	1,146,110,587
Dikonsolidasi/ *Consolidated*							
Kepemilikan Tidak Langsung melalui/ *Indirect Ownership through*							
PT Parvi Indah Persada							
PT Indoport & Terminal Operator	Jakarta	Jasa Pelayanan Kepelabuhan Laut/ *Seaport Services*	2011	49.00	49.00	10,933,947	13,711,356
River Ports Investments Pte. Ltd.	Singapore	Penyertaan Saham pada Perusahaan Lain/ *Investment in Other Company*	2015	100.00	100.00	462,866,190	435,421,140
Port Equipment Pte. Ltd. (PE)	Singapore	Penyertaan Saham pada Perusahaan Lain/ *Investment in Other Company*	2016	100.00	100.00	5,276,159	5,688,739
Kepemilikan Tidak Langsung melalui/ *Indirect Ownership through*							
River Ports Investments Pte. Ltd.							
Suksawat Terminal Co., Ltd.	Thailand	Operator Terminal/ *Terminal Operation*	2014	99.99	99.99	233,463,317	255,307,540
Port Solution Co., Ltd (PS)	Thailand	Transportasi Laut/ *Sea Transport*	2016	30.00	30.00	147,661,800	165,357,598

PT Mustika Alam Lestari

PT Mustika Alam Lestari (MAL) didirikan pada 8 Januari 2004 sesuai Akta Notaris No. 6 dari Asman Effendy, S.H. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-07159HT.01.01. TH.2004 tertanggal 24 Maret 2004.

PT Mustika Alam Lestari

PT Mustika Alam Lestari (MAL) was established on January 8, 2004 based on Notarial Deed No. 6 of Asman Effendy, S.H. The Deed of Establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No. C-07159HT.01.01.TH. 2004 dated March 24, 2004.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 58 dari Jimmy Tanal, SH, M.Kn, Notaris di Jakarta, tanggal 13 September 2019 tentang perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0074255.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 24 September 2019.

The Company's Articles of Association was amended several times, most recently by Notarial Deed No. 58 of Jimmy Tanal, SH, M.Kn, Notary in Jakarta, dated September 13, 2019 regarding concerning changes in the aims and objectives and business activities of the Company. The deed of amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-0074255.AH.01.02 Year 2019 dated September 24, 2019.

PT PBM Adipurusa

PT PBM Adipurusa (PBMA) didirikan pada 22 Januari 1986 sesuai Akta Notaris No. 6 dari Langgariana Siregar, S.H. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-04120.40.22. 2014 tanggal 24 April 2014. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 226 tertanggal 20 Desember 2019 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta mengenai perubahan struktur pemegang saham PBMA.

Berdasarkan Akta No. 215 dan 226 tertanggal 19 dan 20 Desember 2019 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta mengenai pengalihan saham milik PT Kamal Bersaudara Berjaya (KBB) kepada Perusahaan dan PT Pelayaran Laut Baru masing-masing sebesar 8.333 dan 1.667 saham atau masing-masing setara dengan Rp8.333.000 dan Rp1.667.000 sehingga kepemilikan Perusahaan pada PBMA menjadi 83,34%. Akta ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01. 03-0376250 tertanggal 20 Desember 2019 dan No. AHU-AH.01.03-0378539 tertanggal 26 Desember 2019. Pengalihan saham PBMA milik KBB kepada Perusahaan dilakukan melalui konversi piutang Perusahaan kepada KBB.

PT PBM Adipurusa

PT PBM Adipurusa (PBMA) was established on January 22, 1986 based on Notarial Deed No. 6 of Langgariana Siregar, S.H. The Deed of Establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No. AHU-04120.40.22. 2014 dated April 24, 2014. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 226 dated December 20, 2019 from Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, regarding changes in the structure of PBMA shareholders.

Based on Deed No. 215 and 226 dated December 19 and 20, 2019 from Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta regarding the transfer of shares owned by PT Kamal Bersaudara Berjaya to the Company and PT Pelayaran Laut Baru amounting to 8,333 and 1,667 shares, respectively or equivalent to Rp8,333,000 and Rp1,667,000, respectively so that the Company's ownership in PBMA became 83.34%. This deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0376250 dated December 20, 2019 and No. AHU-AH.01.03-0378539 dated December 26, 2019. The transfer of PBMA's shares owned by KBB to the Company is carried out through the conversion of the Company's receivables to KBB.

PT Parvi Indah Persada

PT Parvi Indah Persada (PIP) didirikan pada 28 September 2005 sesuai Akta Notaris No. 308 dari Inggrid Lannywaty, S.H. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-28714.HT.01. 01.TH.2005 tertanggal 18 Oktober 2005.

PT Parvi Indah Persada

PT Parvi Indah Persada (PIP) was established on September 28, 2005 based on Notarial Deed No. 308 of Inggrid Lannywaty, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. C-28714.HT.01.01. TH.2005 dated October 18, 2005.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 7 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta tertanggal 2 Juli 2019 mengenai perubahan maksud dan tujuan Perusahaan.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 7 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, dated July 2, 2019, regarding the changes of purpose and objectives of the Company.

PT Indoport Terminal and Operator

PT Indoport Terminal and Operator (Indoport) didirikan berdasarkan Akta No. 25 tertanggal 30 Juni 2011 dari notaris Mastuti Betta, S.H. Akta Pendirian tersebut mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU37485.AH.01.01.Tahun 2011 pada 26 Juli 2011. Anggaran dasar Indoport telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 120 tertanggal 16 September 2016 dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan No. AHU-0109822.AH.01.11. Tahun 2016 tertanggal 20 September 2016.

PT Indoport Terminal and Operator

PT Indoport Terminal and Operator (Indoport) was established based on the Notarial Deed No. 25 dated June 30, 2011 from Mastuti Betta, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in decision letter No. AHU-37485.AH.01.01.Tahun 2011 dated July 26, 2011. Indoport's Articles of Association was amended several times, most recently by Deed No.120, dated September 16, 2016 from Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0109822.AH.01.11.Tahun 2016, dated September 20, 2016.

River Ports Investments Pte. Ltd.

PIP mendirikan River Ports Investments Pte. Ltd. (RPI) di Singapura, dibawah *Accounting and Corporate Regulatory Authority of Singapore* berdasarkan *Companies Act (Cap 50)* dengan Sertifikat Konfirmasi Pendirian Perusahaan No. 201529824K tertanggal 30 Juli 2015. Jumlah modal yang disetor oleh PIP adalah sebesar SGD1.

Berdasarkan *Accounting and Corporate Regulatory Authority of Singapore* dan berdasarkan *Companies Act (Cap 50)* dengan Sertifikat Konfirmasi Pendirian Perusahaan No. 201529824K tertanggal 17 Desember 2015, PIP menambah modal di RPI sebesar USD6.190.000 sehingga modal yang disetor oleh PIP di RPI adalah sebesar SGD1 (setara dengan USD1) dan USD6.190.000.

Persentase kepemilikan PIP pada RPI adalah sebesar 100%.

River Ports Investments Pte. Ltd.

PIP established River Ports Investments Pte. Ltd. (RPI) in Singapore, under the Accounting and Corporate Regulatory Authority of Singapore under the Companies Act (Cap 50) with the Company's Certificate of Incorporation Confirmation No. 201529824K dated July 30, 2015. Total capital paid by PIP amounted to SGD1.

Based on Accounting and Corporate Regulatory Authority of Singapore and under the Companies Act (Cap 50) with the Company's Certificate of Incorporation Confirmation No. 201529824K dated December 17, 2015, PIP increase capital in RPI amounted to USD 6,190,000 so that the total capital paid by the PIP amounted to SGD1 (equal to USD1) and USD6,190,000.

The PIP's percentage of ownership in RPI amounted to 100%.

Port Equipment Pte. Ltd.

PIP mendirikan Port Equipment Pte. Ltd. (PE) di Singapura, dibawah *Accounting and Corporate Regulatory Authority of Singapore* berdasarkan *Companies Act* (Cap 50) dengan

Port Equipment Pte. Ltd.

PIP established the Port Equipment Pte. Ltd. (PE) in Singapore, under the Accounting and Corporate Regulatory Authority of Singapore under the Companies Act (Cap 50) with the

Sertifikat Konfirmasi Pendirian Perusahaan No. 201613964D tertanggal 23 Mei 2016. Jumlah modal PIP pada PE adalah sebesar USD1.000.000.

Company's Certificate of Incorporation Confirmation No. 201613964D dated May 23, 2016. The amount of PIP's capital in PE amounted to USD1,000,000.

Berdasarkan *Notice of Resolution for Reduction of Capital Information* pada 10 September 2018, PE menurunkan modal saham menjadi USD640.000 dan tidak mengubah persentase kepemilikan.

Based on the Notice of Resolution for Reduction of Capital Information on September 10, 2018, PE reduced its share capital to USD640,000 and not change the PIP's percentage of ownership.

Suksawat Terminal Co., Ltd.
Berdasarkan *Share Transfer Instrument* No. 4 tertanggal 13 Agustus 2015, RPI membeli 16.170 lembar saham Suksawat Terminal Co., Ltd. (SSW) dengan nilai nominal THB1.617.000 dari *N-Nergy Global Inc* dengan harga beli THB1.617.000 (setara dengan USD45.950).

Suksawat Terminal Co., Ltd.
Based on Share Transfer Instrument No. 4 dated August 13, 2015, RPI purchased 16,170 shares of Suksawat Terminal Co., Ltd. (SSW) with nominal value of THB1,617,000 from N-Nergy Global Inc with purchase value amounting to THB1,617,000 (equivalent to USD45,950).

Berdasarkan *Share Transfer Instrument* No. 5 tertanggal 13 Agustus 2015, RPI membeli 16.169 lembar saham SSW dengan nilai nominal THB1.616.900 dari Thor Soon Hock dengan harga beli THB1.616.900 (setara dengan USD45.947).

Based on Share Transfer Instrument No. 5 dated August 13, 2015, RPI purchased 16,169 shares of SSW with nominal value of THB1,616,900 from Thor Soon Hock with purchase value amounting to THB1,616,900 (equivalent to USD45,947).

Berdasarkan *Share Transfer Instrument* No. 6 tanggal 13 Agustus 2015, RPI membeli 33.659 terlembar saham SSW dengan nilai nominal THB3.365.900 dari Ruengrit Pooprasert dengan harga beli THB3.365.900 (setara dengan USD95.649).

Based on Share Transfer Instrument No. 6 dated August 13, 2015, RPI purchased 33,659 shares of SSW with nominal value of THB3,365,900 from Ruengrit Pooprasert with purchase value amounting to THB3,365,900 (equivalent to USD95,649).

Berdasarkan RUPS Luar Biasa No. 1/2559 tertanggal 3 Maret 2016, pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal SSW dari THB324.000.000 menjadi THB449.000.000 (setara dengan USD12.485.178) atau sebanyak THB125.000.000 (setara dengan USD3.525.856) dengan menerbitkan saham baru yang diambil bagian oleh RPI.

Based on Extraordinary Shareholders' Meeting No. 1/2559 dated March 3, 2016, shareholders approved to increase capital stock of SSW from THB324,000,000 to THB449,000,000 (equivalent to USD12,485,178) or THB125,000,000 (equivalent to USD3,525,856) by issuing of newly shares taken part by RPI.

Persentase kepemilikan RPI pada SSW adalah sebesar 99,99%.

RPI's percentage of ownership in SSW amounted to 99.99%.

Port Solution Co., Ltd.
Berdasarkan *List of Incorporate Registration* tertanggal 28 Januari 2016, RPI mendirikan Port Solution Co., Ltd. (PS) di Thailand. PS sudah mendaftarkan modal disetor pada Departemen Pengembangan Bisnis, Kementerian Perdagangan Thailand tertanggal 2 Februari 2016 sebesar THB 5.000.000 (setara dengan USD143.143). Persentase kepemilikan RPI pada PS adalah sebesar 49%.

Port Solution Co., Ltd.
Based on List of Incorporate Registration dated January 28, 2016, RPI established Port Solution Co., Ltd. (PS) in Thailand. PS already registered its fully paid in capital to Department of Business Development, the Ministry of Commerce of Thailand on February 2, 2016, amounting to THB 5,000,000 (equivalent to USD143,143). The percentage of RPI's ownership in PS is 49%.

Berdasarkan *Share Transfer Document* tertanggal 23 November 2016, RPI menjual 9.500 lembar saham PS sebesar THB950.000 atau setara dengan USD27.197 kepada Thapanee Triwan. Persentase kepemilikan RPI pada PS menjadi sebesar 30%. RPI merupakan entitas pengendali di PS.

Based on Share Transfer Document dated November 23, 2016, RPI sold 9,500 shares of PS amounted to THB950,000 or equivalent to USD27,197 to Thapanee Triwan. The RPI's percentage of ownership in PS amounted to 30%. RPI is the controlling entity of PS.

1.d. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Pada 6 Maret 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. S-115/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 576.858.100 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp535 per saham melalui pasar modal dan saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada 16 Maret 2017.

1.d. The Company's Initial Public Offering

On March 6, 2017, the Company obtained the approval from the Financial Services Authority (OJK) through Letter No. S-115/D.04/2017 to perform the Initial Public Offering of 576,858,100 common shares with par value of Rp100 per share at the offering price of Rp535 per share through capital market and the shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange on March 16, 2017.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2. Significant Accounting Policies

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Sevices Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-

2.b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their

masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, yaitu:

- PSAK 1, (Amendemen 2019): Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan;
- PSAK 15 (Amendemen 2017): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 25 (Amendemen 2019): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan;
- PSAK 62 (Amendemen 2017): Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi;
- PSAK 71 (Amendemen 2018): Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif;
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 73: Sewa;
- PSAK 102 (Revisi 2019): Akuntansi Murabahah;
- PPSAK 13, Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba;
- ISAK 35, Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba;

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are are new standards, amendments of standards and interpretation of standards issued by DSAK - IAI and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2020, namely:

- *PSAK 1, (Amendment 2019): Presentation of Financial Statements regarding Title of Financial Statements;*
- *PSAK 15 (Amendment 2017): Investment in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures;*
- *PSAK 25 (Amendment 2019): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimatesand Errors;*
- *PSAK 62 (Amendment 2017): Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract;*
- *PSAK 71 (Amendment 2018): Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation;*
- *PSAK 72: Revenue from Contract with Customer;*
- *PSAK 73: Lease;*
- *PSAK 102 (Revised 2019): Accounting for Murabahah;*
- *PPSAK 13, Revocation of PSAK 45: Non-profit Entity Financial Reporting;*
- *PSAK 35, Presentation of Non-profit oriented entity Financial Statements;*

- ISAK 101: Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguhan Tanpa Risiko Signifikan terkait Kepemilikan Persediaan; dan
- ISAK 102: Penurunan Nilai Piutang Murabahah.

Berikut ini adalah dampak atas perubahan standar akuntansi di atas yang relevan dan signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- PSAK 73: Sewa;
  Sehubungan dengan penerapan PSAK 73, Grup sebagai pihak penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi (Catatan 2.o).

  Grup telah melengkapi persyaratan pengungkapan yang diminta sesuai standar ini.

- *ISAK 101: Revenue Recognition on Deferred Murabahah without Significant Risk related to Inventories Ownership; and*
- *ISAK 102: Impairment on Murabahah Receivable.*

The following is the impact of the amendments in accounting standards that are relevant and significant to the consolidated financial statements of the Group:

- *PSAK 73: Lease;*
  In relation to the implementation of PSAK 73, the Group as the lessee recognised right-of-use assets and lease liabilities related to leases which were previously classified as operating leases (Note 2.o).

  The Group has completed the disclosures requirement as required under this standard.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara lagsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, on which the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights in which the Group has the practical ability to exercise (videlicent substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls other entities.

The Group's financial statements comprise the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries.

Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo pendapatan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh.

Parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for similar transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows related to transactions between entities within the Group are eliminated in full on consolidation.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity of the owners of the parent.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik).

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in cessation of control are equity transactions (which are transactions with owners in their capacity as owners).

Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non-pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak.

When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries.

Selisih antara jumlah dimana kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

(a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill)* dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
(b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non pengendali);

If the Group loses control over the subsidiaries, the Group:

(a) Derecognizes the assets (including any goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;
(b) Derecognizes the carrying amount of any non controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);

(c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
(d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
(e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
(f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

(c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
(d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
(e) Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the former subsidiary;
(f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

2.e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait entitas lain);
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

2.e. Related Parties Transactions

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   i. Has control or joint control over the reporting entity;
   ii. Has significant influence over the reporting entity; or
   iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b) An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
   i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each others);
   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
   iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
   iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifkasi dalam huruf (a);
vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
viii. Entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

v. The entity a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the beneficiary of such plan, the sponsoring employers are also a related party;

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);

vii. A person identified in (a.i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or

viii. An entity, or any members of a group of which is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.f. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas dalam Grup melakukan pencatatan dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah, kecuali mata uang fungsional PIP dan PE, adalah Dolar Amerika Serikat (USD) serta SSW dan PS adalah Thailand Baht (THB).

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas PIP, PE, SSW dan PS pada tanggal laporan dijabarkan menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata periode pelaporan. Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebagai selisih kurs penjabaran laporan keuangan.

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing selama tahun berjalan dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata

2.f. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing the financial statements, each of the entities within the Group keeps records by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The functional currency of the Company and the subsidiaries is Rupiah, except the functional currency of PIP and PE, are United States Dollar (USD) and SSW and PS are Baht Thailand (THB).

For presentation purposes of consolidated financial statements, assets and liabilities of PIP, PE, SSW and PS at reporting date are translated at the closing rate at statement of financial position date, while revenues and expenses are translated using average rate for the period. All resulting exchange differences shall be recognized in other comprehensive income as foreign exchange differences in translating the financial statements.

Foreign currencies transactions during the year in are recorded in Rupiah by using the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items

uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 sebagai berikut:

are translated to Rupiah using the closing rate, videlicent middle rate of Bank of Indonesia at June 30, 2020 and December 31, 2019 as follows:

	30 Jun 2020/ ***Jun 30, 2020*** **Rp**	**31 Des 2019/** ***Dec 31, 2019*** **Rp**	
Dolar Amerika Serikat (USD)	14,302.00	13,901.01	*United States America Dollar (USD)*
Dolar Singapura (SGD)	10,265.22	10,320.74	*Singapore Dollar (SGD)*
Baht Thailand (THB)	463.22	466.09	*Thailand Baht (THB)*

Selisih kurs yang timbul dari transaksi mata uang yang bukan Rupiah dan dari penjabaran saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang yang bukan Rupiah diakui dalam laba rugi.

Exchange differences arising from transactions of currencies other than Indonesian Rupiah and from the translation of monetary assets and liabilities balances in currencies other than Indonesia Rupiah are recognized in profit or loss.

2.g. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2.g. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition of financial assets or financial liabilities, the Group measures at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, that fair value is added or deducted with the transaction costs that are directly attributtable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

(i) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

(a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
(b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
(c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

(ii) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

(a) Loans and receivables that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;
(b) Loans and receivables that upon initial recognition designated as available for sale; or
(c) Loans and receivables for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

(iii) Held-to-Maturity (HTM) Invetsments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

(iv) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

AFS financial assets are non derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recogniized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets are derecognized. At that time, the cumulative gains losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasian di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(i) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

(ii) Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(ii) Other Financial Liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer.

Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset.

Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

The Group removes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment lossess are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

(a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
(b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
(c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
(d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

(a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;
(b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;
(c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization; or
(d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses.

Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Reclassification

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss.

Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

The Group may reclassifiy that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to maturity investments, any remaining held-to maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi

Off-setting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle

untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

the liability simultaneously.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Nilai wajar aset dan liabillitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

(i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
(ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2); dan
(iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

(i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
(ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); and
(iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Perpindahan antara level hierarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Biaya perolehan *generator sets*, suku cadang, dan *spreader* ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama, sedangkan untuk crane dan barang dalam proses ditentukan dengan metode identifikasi khusus. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan dibawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.i. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Cost for generator sets, spareparts and spreader are determined using the first-in first-out method while for crane and goods in process are determined using specific identification. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realisable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realisable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

2.k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan). Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode biaya perolehan.

2.k. Investment in Associates

Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but are not control or joint control over those policies. (significant influence). Investment in associates accounted for using the cost method.

2.l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

2.l. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Grup memilih untuk menggunakan model revaluasi untuk *container handling* yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal, yakni nilai wajar pada tanggal revaluasi.

After initial recognition, fixed assets, except, land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses. The Group chooses to use revaluation model for container handling whose fair value can be measured reliably, being its fair value at the date of the revaluation.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets starts when its available for its intended use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

	Tahun/ *Years*	**Persentase/ *Percentage***	
Kendaraan	4 - 8	25% - 12.5%	*Vehicles*
Gedung	20	5%	*Building*
Perlengkapan *EDP*	3	33.3%	*EDP Equipment*
Perabot Kantor	4 - 10	25% - 10%	*Furniture & Fixtures*
Container Handling	5 - 20	20% - 5%	*Container Handling*
Peralatan Lapangan	4 - 8	25% - 12.5%	*Site Equipment*
Kapal	5	20%	*Vessels*

Jika aset tetap direvaluasi, maka akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasiannya dari aset tersebut.

When an item of fixed assets is revalued, any accumulated depreciation at the date of the revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net amount restated to the revalued amount of the asset

Jumlah penyesuaian yang timbul dari penyajian kembali atau eliminasi akumulasi penyusutan tersebut membentuk bagian kenaikan atau penurunan dalam jumlah tercatat yang jumlah tercatat yang ditentukan sebagaimana dinyatakan dalam kebijakan berikut ini.

The amount of the adjustment arising on the restatement or elimination of accumulated depreciation forms part of the increase or decrease in carrying amount that is accounted for in accordance with the following policy.

Jika jumlah tercatat *Container Handling* meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi.

If Container Handling's carrying amount is increased as a result of a revaluation, the increase is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus. However, the increase is recognized in profit or loss to the extent that it reverses a revaluation decrease of the same asset previously recognized in profit or loss.

Jika jumlah tercatat *Container Handling* menurun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Akan tetapi, penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tersebut mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi.

If Container Handling's carrying amount is decreased as a result of a revaluation, the decrease is recognized in profit or loss. However, the decrease is recognized in other comprehensive income to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that asset. The decrease recognized in other comprehensive income reduces the amount accumulated in equity under the heading of revaluation surplus.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Revaluations is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period.

Sebagian surplus revaluasi dialihkan sejalan dengan penggunaan aset ke saldo laba sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset awalnya. Pada saat penghentian pengakuan aset, surplus revaluasi untuk aset tersebut dialihkan ke saldo laba.

Sum of revaluation surplus is transferred as the asset is used to retained earnings amounting to the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the assets and depreciation based on the asset's original cost. Upon asset disposal, any revaluation surplus relating to those assets is transferred to retained earnings.

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Konstruksi" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Asset Under Construction" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arrising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomisnya dengan metode garis lurus.

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya sebagai berikut:

2.m. Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible asset with finite useful life

Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method.

Amortisation is calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life as follows:

	Tahun/ ***Years***	**Persentase/** ***Percentage***	
Konsesi Pelabuhan			*Concession Port*
Terminal Petikemas			*Container Terminals*
Hak Konsesi	10 - 20	10% - 5%	*Concession Right*
Hak Tanah	10 - 20	10% - 5%	*Land Right*
Hak Bangunan	10 - 20	10% - 5%	*Building Right*
Konsesi Pengoperasian *Crane*	5	20%	*Concession Crane Operation*
Perangkat Lunak	5	20%	*Software*

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

2.n. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi asset

2.n. Impairment of Non-financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that

mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari asset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas asset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan asset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if it is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.o. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai *lesee*

Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap".

2.o. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration.

Group as lesee

The Group leases certain fixed asset by recognizing the right-of-use asset and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term. Right-of-use assets are classified as part of "Fixed Assets".

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:
- sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- sewa yang asetnya bernilai rendah.

The Group does not to recognized right-of-use assets and lease liabilities for:
- *short term leases that have a lease term of 12 months or less; or*
- *leases with low value assets.*

Pembayaran sewa dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

The lease payments are charged to profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

2.p. Ijarah Muntahia Bit Tamlik

Ijarah muntahiyah bit tamlik adalah sewa menyewa antara pemilik objek sewa dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan dengan opsi perpindahan hak milik objek sewa baik dengan jual beli atau pemberian (hibah) pada saat tertentu sesuai akad sewa.

2.p. Ijarah Muntahia Bit Tamlik

Ijarah muntahiyah bit tamlik is a lease transaction between the lessor and lessee to obtain fee from the object leased with the option of transferring the title through purchase or grant at a certain time in accordance with the lease agreement.

Perpindahan hak-hak milik objek sewa kepada penyewa dalam *ijarah muntahia bit tamlik* dapat dilakukan dengan cara:
(i). Hibah;
(ii). Penjualan sebelum akad berakhir sebesar harga yang sebanding dengan sisa cicilan sewa;
(iii). Penjualan pada akhir sewa dengan pembayaran tertentu yang disepakati pada awal akad; dan
(iv). Penjualan secara bertahap sebesar harga tertentu yang disepakati dalam akad.

The transfer of title of the leased object to the lessee in ijarah muntahiyah bittamlik can be conducted through:
(i). A grant;
(ii). Sale prior to the end of agreement for an amount equivalent to the remaining lease installments;
(iii). Sale prior to the end of the agreement at a specified amount as agreed at the inception of the agreement; and
(iv). Installment sales at a specific price as agreed in the agreement.

2.q. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

2.q. Employees Benefit

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Imbalan Pascakerja
Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 (UU 13/2003).

Post-employment Benefits
Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 (Law 13/2003).

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method.

Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interets on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas asset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

2.r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

2.r. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Penjualan barang
Penjualan barang diakui pada saat terjadinya perpindahan kepemilikan atas barang kepada pelanggan, yaitu pada saat penyerahan barang,

Sale of goods
Sales of goods are recognized upon the transfer of ownership of the goods to the customer, either upon delivery of the goods, or

atau dalam hal barang disimpan di gudang Grup atas permintaan pelanggan, pada saat diterbitkan faktur.

in the case of goods stored in the Group's warehouse at the request of the customer, when issued invoices.

Penjualan jasa
Penjualan jasa diakui saat jasa diberikan dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi.

Rendering of services
Revenue is recognized when the service is rendered by reference to the stage of completion of transaction.

Pendapatan sewa dan operasi terminal
Pendapatan sewa dan operasi terminal diakui berdasarkan ketentuan yang tercantum pada masing-masing kontrak.

Rental and terminal operation revenue
Rental and terminal operation revenue is recognized based on terms stated on the respective contract.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Expenses are recognized as incurred on an accruals basis.

2.s. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

2.s. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determinination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

a) pengakuan awal *goodwill;* atau
b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

a) the initial recognition of goodwill; or
b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
   i. entitas kena pajak yang sama; atau
   ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

a) the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and

b) the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:

   i. the same taxable entity; or
   ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:
a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

The Group offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

a) has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and

b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

2.t. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.t. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculationg diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.u. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

2.u. Operating Segment

The Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

An operating segment is a component of the entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *for which separate financial information is available.*

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi

3. Sources of Estimation Uncertainty and Accounting Judgments

Penyusunan laporan keuangan Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting
Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap
Grup melakukan penelahaan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis

The preparation of the Group's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability in future period.

Critical Accounting Estimates and Assumptions
The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimated useful lives of fixed assets
The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future

dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Nilai tercatat asset tetap diungkapkan pada Catatan 12.

technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned. The carrying amount of fixed assets is disclosed in Note 12.

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja dan biaya dana pensiun yang masih harus dibayar tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) imbalan pasca kerja mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja dan dana pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pascakerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 26.

Post-employment Benefits

The present value of the post-employment benefits obligations and accrued pension fund depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net expenses (income) for post employee benefits include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits obligations and pension fund.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Other key assumptions for post-employment benefit liabilities are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 26.

Menentukan nilai wajar aset tetap

Nilai wajar aset tetap *container handling* bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material nilai wajar dari aset tetap.

Determining fair value of fixed assets

The fair value of fixed asset - container handling depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculation of such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, inflation rate and revenue and cost increase rate.

The Group's management believes that its assumptions are reasonable and appropriate. Any significant difference in the Group's assumptions may materially affect the valuation of its fixed asset.

Rugi penurunan nilai piutang
Grup menilai penurunan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Nilai tercatat piutang diungkapkan dalam Catatan 6.

Impairment loss on receivables
The Group assesses its receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is objective evidence that loss event has occurred. The carrying amount of the receivables is disclosed in Note 6.

4. Kas dan Setara Kas / *4. Cash and Cash Equivalents*

	30 Jun 2020/ *Jun 30, 2020* Rp	31 Des 2019/ *Dec 31, 2019* Rp
Kas/ *Cash*		
Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar*	4,916,856	5,008,993
Rupiah	4,601,901	980,104
Baht Thailand	30,091	29,790
Dolar Singapura/ *Singapore Dollar*	3,104	3,086
Sub Total	9,551,952	6,021,973
Bank/ *Banks*		
Rupiah		
PT DBS Indonesia	60,769,857	48,504,829
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	31,712,535	9,757,782
PT Bank Central Asia Tbk	6,003,974	2,593,584
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5,925,553	5,272,849
PT Bank Permata Tbk	4,988,103	4,799,688
PT Bank OCBC NISP Tbk	53,604	70,645
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	50,743	1,650,494
PT Bank Pan Indonesia Tbk	31,836	35,684
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4,742	4,958
Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*		
Dolar Amerika Serikat/ *United State Dollar*		
PT DBS Indonesia	52,594,300	50,082,174
PT Bank Permata Tbk	10,834,149	17,983,756
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,527,707	10,773
PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah/ *Sharia Unit*	1,570,546	1,567,102
Krungthai Bank	597,952	95,597
United Overseas Bank Co., Ltd. (Thailand)	140,703	136,689
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	12,736,667
Baht Thailand		
Krungthai Bank	4,371,392	3,496,992
United Overseas Bank Co., Ltd. (Thailand)	2,431	1,265
Dolar Singapura/ *Singapore Dollar*		
DBS Singapore	1,411,736	2,175,771
PT Bank OCBC NISP Tbk	4,577	4,546
Sub Total	183,596,440	160,981,845
Deposito Berjangka/ *Time Deposits*		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,100,000	1,100,000
Total	**194,248,392**	**168,103,818**

	30 Jun 2020/ *Jun 30, 2020* Rp	**31 Des 2019/ *Dec 31, 2019* Rp**
Tingkat Bunga/ *Interest Rates*	5.25%	5.50%
Jangka Waktu/ *Maturity Period*	3 Bulan/ *Months*	3 Bulan/ *Months*

Rekening milik PIP; entitas anak, pada PT Bank Permata Tbk, saldonya diblokir sebesar 20% dari setiap pembukaan fasilitas pinjaman pada bank tersebut (Catatan 17).

Accounts on PT Bank Permata Tbk owned by PIP; a subsidiary, the balance is blocked by 20% from each opening of the loan facility at the bank (Note 17).

5. Deposito Berjangka / *5. Time Deposits*

	30 Jun 2020/ *Jun 30, 2020* Rp	**31 Des 2019/ *Dec 31, 2019* Rp**
PT Bank Permata Tbk	4,339,227	7,414,796
PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah/ *Sharia Unit*	--	4,281,510
Total	**4,339,227**	**11,696,306**

Pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, PIP memiliki deposito berjangka pada PT Bank Permata Tbk yang digunakan sebagai jaminan pinjaman bank yang diperoleh dari bank yang sama dengan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 0,15% dan 0,75% (Catatan 24).

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, PIP has time deposits in PT Bank Permata Tbk which is used as collateral for bank loan received from the same bank with interest rate of 0.15% and 0.75%, respectively (Notes 24).

Pada 31 Desember 2019, PIP memiliki deposito berjangka pada PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah yang digunakan sebagai jaminan pinjaman bank yang diperoleh dari bank yang sama. Pada 31 Desember 2019, deposito berjangka tersebut memperoleh nisbah (bagi hasil) sebesar 0% (Catatan 24).

As of December 31, 2019, PIP has time deposits in PT Bank Permata Tbk - Sharia Unit which is used as collateral for bank loan received from the same bank. As of December 31, 2019, time deposit earns nisbah (sharing profit) at 0% (Note 24).

6. Piutang Usaha / *6. Trade Receivables*

a. Jumlah piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

a. Total trade receivables by customers are as follows:

	30 Jun 2020/ *Jun 30, 2020* Rp	**31 Des 2019/ *Dec 31, 2019* Rp**
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
PT Salam Pacific Indonesia Lines	57,063,775	66,349,376
PT Transindo Interdwipantara	8,790,767	--
PT Evergreen Marine Indonesia	5,470,129	3,949,840
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	3,615,573	3,272,209
Ocean Network Express Pte Ltd	3,527,529	4,251,664
Regional Container Line Feeder Pte Ltd	3,090,081	2,968,788

	30 Jun 2020/ *Jun 30, 2020* Rp	**31 Des 2019/ *Dec 31, 2019* Rp**
PT Prima Nur Panurjwan	2,744,282	1,694,811
PT Samudera Indonesia Tbk	1,636,386	1,190,483
Evergreen Marine Corp	1,058,678	1,945,807
One Stop Logistics Co Ltd	1,041,789	--
PT Tangguh Samudera Jaya	975,854	1,154,006
Samas	583,079	1,023,345
Yang Ming Marine Transport Corp Co S5 Asia Ltd	293,224	1,253,176
Laem Chabang International Terminal Co Ltd	--	1,405,864
Lain-lain (dibawah Rp 1.000.000)/ *Others (below Rp 1,000,000)*	2,023,023	3,618,375
Total	**91,914,169**	**94,077,744**

b. Jumlah piutang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

b. Trade receivables by currencies are as follows:

	30 Jun 2020/ *Jun 30, 2020* Rp	**31 Des 2019/ *Dec 31, 2019* Rp**
Rupiah	86,672,043	84,408,914
Baht Thailand/ *Thailand Baht*	4,157,563	8,409,163
Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar*	1,084,563	1,259,667
Total	**91,914,169**	**94,077,744**

c. Jumlah piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

c. Trade receivables by aging schedule are as follows:

	30 Jun 2020/ *Jun 30, 2020* Rp	**31 Des 2019/ *Dec 31, 2019* Rp**
Belum Jatuh Tempo/ *Not yet Due*	54,785,950	49,865,192
Sudah Jatuh Tempo/ *Overdue*		
1 - 3 Bulan/ *Months*	33,857,497	41,592,272
4 - 6 Bulan/ *Months*	3,016,575	2,465,590
> 7 Bulan/ *Months*	254,147	154,690
Total	**91,914,169**	**94,077,744**

d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

d. The movements in the allowance for impairment of uncollectible trade receivables are as follows:

	30 Jun 2020/ *Jun 30, 2020* Rp	**31 Des 2019/ *Dec 31, 2019* Rp**	
Saldo Awal	--	(20,330)	*Beginning Balance*
Penghapusan selama Periode Berjalan	--	20,330	*Write off during the Current Period*
Saldo Akhir	**--**	**--**	***Ending Balance***

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang ditentukan secara individual berdasarkan umur piutang dan historikal pembayaran dari pelanggan.

Allowance for impairment of trade receivables is determined individually based on aging schedule and historical payments from customers.

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang kepada pihak berelasi, cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah nihil karena Manajemen berpendapat seluruh piutang pihak berelasi tersebut dapat tertagih.

Group's management believes that the allowance for impairment of trade receivables from third parties is adequate to cover possible losses which might arise from the uncollectible receivables. The allowance for impairment of trade receivable from related parties is nil because the Management believes that all receivables from related parties are collectible.

7. Aset Keuangan Lancar Lainnya / *7. Other Current Financial Assets*

	30 Jun 2020/ *Jun 30, 2020* Rp	31 Des 2019/ *Dec 31, 2019* Rp
Pihak Berelasi (Catatan 36)/ *Related Party (Note 36)*	**3,990,272**	**3,558,991**
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)	58,946,989	3,164,228
PT Prima Nur Panurjwan	616,179	1,108,077
Lain-lain (dibawah Rp 1.000.000)/ *Others (below Rp 1,000,000)*	2,667,613	4,045,089
Sub Total	62,230,781	8,317,394
Total	**66,221,053**	**11,876,385**

8. Persediaan / *8. Inventories*

	30 Jun 2020/ *Jun 30, 2020* Rp	31 Des 2019/ *Dec 31, 2019* Rp	
Crane	281,552,768	394,862,258	*Crane*
Suku Cadang	47,239,563	46,659,696	*Spareparts*
Generator Sets	5,372,646	5,222,010	*Generator Sets*
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000)	725,044	829,244	*Others (below Rp1,000,000)*
Total	**334,890,021**	**447,573,208**	***Total***

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi persediaan pada akhir periode, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau kondisi yang rnenyebabkan terjadinya penurunan nilai persediaan.

Based on the assessment of inventories at the end of the period, the Group's management believed that there are no events or conditions that may indicate impairment of inventories.

Pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, persediaan yang dimiliki oleh PIP dijadikan jaminan atas utang bank PT Bank Permata Tbk (Catatan 17 dan 24).

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, inventories owned by PIP are pledged as collateral for bank loan of PT Bank Permata Tbk (Note 17 and 24).

Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, aset tetap *container handling* milik PIP; entitas anak, direklas menjadi persediaan sebesar Rp 76.656.363 (Catatan 12).

In the year ended December 31, 2019, container handling assets owned by PIP; a subsidiary, was reclassified into inventories amounting to Rp 76,656,363 (Note 12).

9. Biaya Dibayar di Muka / *9. Prepaid Expenses*

	30 Jun 2020/ *Jun 30, 2020* Rp	31 Des 2019/ *Dec 31, 2019* Rp	
Asuransi	2,456,169	4,341,465	*Insurance*
Lisensi Perangkat Lunak	382,471	807,928	*Software Licences*
Sewa dan Biaya Pelayanan	9,000	296,395	*Rent and Service Charge*
Lain-lain	505,473	107,502	*Other*
Total	**3,353,113**	**5,553,290**	***Total***

10. Uang Muka / *10. Advances*

	30 Jun 2020/ *Jun 30, 2020* Rp	31 Des 2019/ *Dec 31, 2019* Rp	
Operasional	4,073,367	11,673,688	*Operational*
Pembelian	2,066,125	840,993	*Purchase*
Lain-lain	496,204	300,541	*Others*
Total	**6,635,696**	**12,815,222**	***Total***

Uang muka operasional merupakan pembayaran atas beban-beban pengurusan bongkar muat di pelabuhan, biaya reparasi dan perawatan dan perjalanan dinas.

Operational advances represent payments for expenses of loading and unloading at the port, service and maintenance fee and travelling cost.

Uang muka pembelian merupakan pembayaran atas alat pelabuhan sehubungan dengan pekerjaan proyek.

Advance purchases are payments for port equipments in connection with project work.

11. Investasi pada Entitas Asosiasi / *11. Investment in Associated Entities*

	Domisili/ *Domicile*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	
		30 Jun 2020/ *Jun 30, 2020* (%)	31 Des 2019/ *Dec 31, 2019* (%)	30 Jun 2020/ *Jun 30, 2020* Rp	31 Des 2019/ *Dec 31, 2019* Rp
Pattani Songkhla Terminal Co., Ltd	Thailand	49.00	49.00	4,536,494	4,491,401
Total				**4,536,494**	**4,491,401**

Investasi pada Entitas Asosiasi merupakan investasi yang dilakukan oleh Suksawat Terminal. Co. Ltd. entitas anak PIP, pada Pattani Songkhla Terminal Co. Ltd sebesar 980.000 saham atau setara dengan THB 9.800.000.

Investment in Associated Entities are investment made by Suksawat Terminal. Co. Ltd., a subsidiary of PIP, in Pattani Songkhla Terminal Co. Ltd amounting to 980,000 shares or equivalent to THB 9,800,000.

12. Aset Tetap / *12. Fixed Assets*

	30 Jun 2020/ *Jun 30, 2020*							
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penyesuaian PSAK 73/ *Adjustment of PSAK 73***	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Selisih Kurs Penjabaran/ *Translations Adjustment***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
	Rp	**Rp**	**Rp**	**Rp**	**Rp**	**Rp**	**Rp**	
Harga Perolehan								***Acquisition Costs***
Kepemilikan Sendiri								***Direct Ownership***
Tanah	2,114,316	--	--	--	--	--	2,114,316	*Land*
Kendaraan	19,699,866	--	615,000	337,069	--	75,855	20,053,652	*Vehicles*
Gedung	17,630,275	--	440,316	--	303,946	10,126	18,384,663	*Building*
Perlengkapan EDP	19,443,556	--	73,917	--	--	32,414	19,549,887	*EDP Equipment*
Perabot Kantor	6,607,181	--	69,375	5,636	--	44,387	6,715,307	*Office Equipment*
Container Handling	852,960,229	--	--	1,790,650	247,663,226	6,603,253	1,105,436,058	*Container Handling*
Kapal	41,447,779	--	4,823,292	21,347,537	--	416,206	25,339,740	*Barge*
Peralatan Lapangan	44,935,110	--	33,152	--	--	938,998	45,907,260	*Site Equipment*
Aset *Ijarah Muntahia Bit Tamlik*								***Assets under Ijarah Muntahia Bit Tamlik***
Container Handling	28,248,204	--	--	--	(29,063,066)	814,862	--	*Container Handling*
Aset Hak-guna								***Right-of-use Assets***
Tanah	--	130,527,588	--	--	--	--	130,527,588	*Land*
Gedung	--	941,851	--	--	--	--	941,851	*Building*
Aset dalam Konstruksi								***Asset under Construction***
Container Handling	218,904,106	--	--	--	(218,904,106)	--	--	*Container Handling*
Peralatan Lapangan	58,722,196	--	--	--	--	766,515	59,488,711	*Site Equipment*
	1,310,712,818	131,469,439	6,055,052	23,480,892	--	9,702,616	1,434,459,033	
Akumulasi Penyusutan								***Accumulated Depreciations***
Kepemilikan Sendiri								***Direct Ownership***
Kendaraan	10,528,858	--	1,165,875	274,623	--	62,286	11,482,396	*Vehicles*
Gedung	5,980,228	--	950,896	--	--	8,772	6,939,896	*Building*
Perlengkapan EDP	12,585,804	--	1,449,087	--	--	25,943	14,060,834	*EDP Equipment*
Perabot Kantor	5,242,084	--	343,665	3,053	--	38,203	5,620,899	*Office Equipment*
Container Handling	139,034,185	--	49,805,819	77,806	--	614,007	189,376,205	*Container Handling*
Kapal	14,965,405	--	1,846,349	7,459,723	--	163,647	9,515,678	*Barge*
Peralatan Lapangan	37,558,041	--	2,347,693	--	--	841,436	40,747,170	*Site Equipment*
Aset Hak-guna								***Right-of-use Assets***
Tanah	--	41,219,238	--	--	--	--	41,219,238	*Land*
Gedung	--	313,950	--	--	--	--	313,950	*Building*
	225,894,605	41,533,188	57,909,384	7,815,205	--	1,754,294	319,276,266	
Nilai Tercatat	**1,084,818,213**						**1,115,182,767**	***Carrying Value***

	31 Des 2019/ *Dec 31, 2019*								
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Eliminasi Akumulasi Penyusutan/ *Elimination of Accumulated Depreciation***	**Kenaikan Nilai Pasar/ *Increase of Market Value***	**Selisih Kurs Penjabaran/ *Translations Adjustment***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
	Rp	**Rp**	**Rp**	**Rp**	**Rp**	**Rp**	**Rp**	**Rp**	
Harga Perolehan									***Acquisition Costs***
Kepemilikan Sendiri									***Direct Ownership***
Tanah	2,114,316	--	--	--	--	--	--	2,114,316	*Land*
Kendaraan	18,571,618	1,194,104	--	--	--	--	(65,856)	19,699,866	*Vehicles*
Gedung	17,722,599	12,170	134,050	--	--	--	29,556	17,630,275	*Building*
Perlengkapan EDP	15,531,269	3,572,117	680,161	927,040	--	--	93,291	19,443,556	*EDP Equipment*
Perabot Kantor	6,336,926	303,949	32,571	26,365	--	--	(27,488)	6,607,181	*Office Equipment*
Container Handling	816,393,988	17,117,110	7,179,160	39,083,944	(120,078,808)	103,811,714	3,811,441	852,960,229	*Container Handling*
Kapal	37,101,452	3,226,673	--	--	--	--	1,119,654	41,447,779	*Barge*
Peralatan Lapangan	44,418,614	984,594	--	--	--	--	(468,098)	44,935,110	*Site Equipment*
Aset Pembiayaan									***Assets under Capital Lease***
Container Handling	31,892,071	--	--	(30,372,094)	--	--	(1,519,977)	--	*Container Handling*
Aset *Ijarah Muntahia Bit Tamlik*									***Assets under Ijarah Muntahia Bit Tamlik***
Container Handling	166,896,001	--	--	(125,779,504)	(12,345,719)	4,163,949	(4,686,523)	28,248,204	*Container Handling*
Aset dalam Konstruksi									***Asset under Construction***
Perlengkapan EDP	651,432	301,973	--	(953,405)	--	--	--	--	*EDP Equipment*
Container Handling	120,039,052	98,865,054	--	--	--	--	--	218,904,106	*Container Handling*
Peralatan Lapangan	57,001,995	--	--	--	--	--	1,720,201	58,722,196	*Site Equipment*
	1,334,671,333	125,577,744	8,025,942	(117,067,654)	(132,424,527)	107,975,663	6,201	1,310,712,818	
Akumulasi Penyusutan									***Accumulated Depreciations***
Kepemilikan Sendiri									***Direct Ownership***
Kendaraan	8,278,313	2,318,383	--	--	--	--	(67,838)	10,528,858	*Vehicles*
Gedung	4,169,615	1,808,838	70,813	53,215	--	--	19,373	5,980,228	*Building*
Perlengkapan EDP	11,128,458	1,899,902	527,179	28,870	--	--	55,753	12,585,804	*EDP Equipment*

	31 Des 2019/ *Dec 31, 2019*								
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Eliminasi Akumulasi Penyusutan/ *Elimination of Accumulated Depreciation***	**Kenaikan Nilai Pasar/ *Increase of Market Value***	**Selisih Kurs Penjabaran/ *Translations Adjustment***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
	Rp	**Rp**	**Rp**	**Rp**	**Rp**	**Rp**	**Rp**	**Rp**	
Perabot Kantor	4,513,192	803,367	30,042	(14,306)	--	--	(30,127)	5,242,084	*Office Equipment*
Container Handling	182,436,879	85,060,810	2,077,644	(6,540,721)	(120,078,808)	--	233,669	139,034,185	*Container Handling*
Kapal	9,486,040	5,148,332	--	--	--	--	331,033	14,965,405	*Barge*
Peralatan Lapangan	34,830,802	3,356,346	--	--	--	--	(629,107)	37,558,041	*Site Equipment*
Aset Pembiayaan									***Assets under Capital Lease***
Container Handling	8,224,803	2,780,462	--	(10,579,308)	--	--	(425,957)	--	*Container Handling*
Aset *Ijarah Muntahia Bit Tamlik*									***Assets under Ijarah Muntahia Bit Tamlik***
Container Handling	32,622,956	3,707,287	--	(23,359,041)	(12,345,719)	--	(625,483)	--	*Container Handling*
	295,691,058	106,883,727	2,705,678	(40,411,291)	(132,424,527)	--	(1,138,684)	225,894,605	
Nilai Tercatat	**1,038,980,275**							**1,084,818,213**	***Carrying Value***

Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, aset tetap container handling milik PIP; entitas anak, direklas menjadi persediaan sebesar Rp 76.656.363 (Catatan 8).

In the year ended December 31, 2019, container handling assets owned by PIP; a subsidiary, was reclassified into inventories amounting to Rp 76,656,363 (Note 8).

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses was allocated to the following:

	30 Jun 2020/ *Jun 30, 2020*	**30 Jun 2019/ *Jun 30, 2019***	
	Rp	**Rp**	
Beban Langsung (Catatan 32)	97,050,485	53,271,655	*Direct Expenses (Note 32)*
Beban Operasional (Catatan 33)	2,392,087	2,462,854	*Operating Expenses (Note 33)*
Total	**99,442,572**	**55,734,509**	***Total***

Keuntungan atas penjualan aset tetap untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Gain on sale of fixed assets for the period ended June 30, 2020 and 2019 are as follows:

	30 Jun 2020/ *Jun 30, 2020*	**30 Jun 2019/ *Jun 30, 2019***	
	Rp	**Rp**	
Harga Jual	16,964,364	15,226,797	*Selling Price*
Nilai Tercatat	(15,665,687)	(9,502,856)	*Carrying Value*
Keuntungan	**1,298,677**	**5,723,941**	***Gain***

Pada 30 Juni 2020, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam, pencurian dan risiko lainnya yang mungkin terjadi dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 109.424.600, USD 54.765.582 dan THB 749.442.038.

As of June 30, 2020, the Group's fixed assets were insured against fire, natural disaster, theft and other possible risk with insurance coverage amounted to Rp 109,424,600, USD 54,765,582 and THB 749,442,038.

Pada 31 Desember 2019, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam, pencurian dan risiko lainnya yang mungkin terjadi dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 109.527.600, USD 54.765.582 dan THB 861.414.500.

As of December 31, 2019, the Group's fixed assets were insured against fire, natural disaster, theft and other possible risk with insurance coverage amounted to Rp 109,527,600, USD 54,765,582 and THB 861,414,500.

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Group's Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, *container handling* yang dimiliki oleh MAL dan PBMA dijadikan jaminan atas utang bank PT Bank DBS Indonesia dan PT Indonesia Infrastructure Finance (Catatan 24).

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, container handling owned by MAL and PBMA are pledged as collateral for bank loan of PT Bank DBS Indonesia and PT Indonesia Infrastructure Finance (Note 24).

Mutasi surplus revaluasi adalah sebagai berikut:

Movements of surplus revaluation are as follows:

	30 Jun 2020/ ***Jun 30, 2020*** **Rp**	**31 Des 2019/** ***Dec 31, 2019*** **Rp**	
Saldo Awal	78,048,972	75,830,933	*Beginning Balance*
Penyesuaian	3,121,940	--	*Adjustment*
Surplus Revaluasi Periode Berjalan	--	78,048,972	*Surplus Revaluation During the Period*
Transfer ke Saldo Laba	--	(75,830,933)	*Transfer to Retained Earnings*
Saldo Akhir	**81,170,912**	**78,048,972**	***Ending Balance***

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Group's Management believes that there are no changes in circumstances that will indicate any impairment loss in the carrying amount of fixed assets as of June 30, 2020 and December 31, 2019.

Aset dalam penyelesaian Grup merupakan peralatan lapangan dan *container handling* dengan persentase penyelesaian pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sekitar 50% dan 98%. Estimasi waktu penyelesaian aset tersebut adalah pada 2020. Total beban bunga yang dikapitalisasi pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 7.926.348. Tidak terdapat hambatan atas kelanjutan penyelesaian proyek aset dalam penyelesaian tersebut.

Construction in progress of the Group represents of site equipment and container handling with percentage of completion as of June 30, 2020 and December 31, 2019 approximately equal to 50% and 98%, respectively. Estimated completions of the assets are in 2020. Total interest expense capitalized as of December 31, 2019 is amounting to Rp 7,926,348. There are no obstacles on the continuation of the construction in progress for the completion.

Pada 2019, PBMA merevaluasi aset tetap - alat bongkar muat berdasarkan Laporan Penilaian No. 01515/2.0072-00/PP/05/0022/1/X/2019 tertanggal 2 Oktober 2019 dari Kantor Jasa Penilai Independen Felix Sutandar dan Rekan dengan nilai pasar sebesar Rp 207.395.000. Eliminasi nilai akumulasi penyusutan untuk aset-aset tersebut adalah sebesar Rp 63.838.545.

In 2019, PBMA revaluates its fixed assets - container handling based on Assessment Report No. 01515/ 2.0072-00/PP/05/0022/1/X/2019 dated October 2, 2019 from Felix Sutandar and Partner Independent Appraisal Service Office with fair value amounting to Rp 207,395,000. Elimination value of accumulated depreciation for those assets amounted to Rp 63,838,545.

Pada 2019, MAL merevaluasi aset tetap - alat bongkar muat berdasarkan Laporan Penilaian No. 01517/2.0072-00/PP/05/0022/1/X/2019 tertanggal 3 Oktober 2019 dari Kantor Jasa Penilai Independen Felix Sutandar dan Rekan dengan nilai pasar sebesar Rp 84.531.000. Eliminasi nilai akumulasi penyusutan untuk aset-aset tersebut adalah sebesar Rp 22.866.160.

In 2019, MAL revaluates its fixed assets - container handling based on Assessment Report No. 01517/ 2.0072-00/PP/05/0022/1/X/2019 dated October 3, 2019 from Felix Sutandar and Partner Independent Appraisal Service Office with fair value amounting to Rp 84,531,000. Elimination value of accumulated depreciation for those assets amounted to Rp 22,866,160.

Pada 2019, PIP merevaluasi aset tetap - alat bongkar muat berdasarkan Laporan Penilaian No. 01530/2.0072-00/PP/05/0022/1/X/2019 dan No. 01531/2.0072-00/PP/05/0022/1/X/2019 keduanya tertanggal 4 Oktober 2019 dari Kantor Jasa Penilai Independen Felix Sutandar dan Rekan dengan nilai pasar masing-masing sebesar Rp 21.290.000 dan Rp 150.591.000. Eliminasi nilai akumulasi penyusutan untuk aset-aset tersebut adalah sebesar Rp 45.719.822.

In 2019, PIP revaluates its fixed assets - container handling based on Assessment Report No. 01530/ 2.0072-00/PP/05/0022/1/X/2019 and No. 01531/ 2.0072-00/PP/05/0022/1/X/2019 both are dated October 4, 2019 from Felix Sutandar and Partner Independent Appraisal Service Office with fair value amounting to Rp 21,290,000 and Rp 150,591,000, respectively. Elimination value of accumulated depreciation for those assets amounted to Rp 45,719,822.

Pendekatan penilaian yang digunakan dalam menentukan nilai pasar akun *container handling* Grup adalah pendekatan biaya. Metode penilaian yang digunakan dalam pendekatan biaya ini adalah metode biaya pengganti, yaitu metode yang mengindikasikan nilai dengan menghitung biaya untuk membuat aset yang serupa dengan utilitas yang setara. Biaya pengganti baru tersebut kemudian disesuaikan untuk kerusakan fisik dan seluruh bentuk keusangan yang relevan sehingga disebut sebagai biaya pengganti terdepresiasi.

The valuation approach used in determining the market value of the Group container handling is the cost approach. The valuation method used in this cost approach is the replacement cost method, which is a method that indicates value by calculating the cost of creating an asset that is similar to an equivalent utility. The replacement costs are then adjusted for relevant physical damage and all forms of obsolescence so that they are referred to as depreciated replacement costs.

Asumsi yang dipakai adalah:

- Kantor Jasa Penilai Independen Felix Sutandar dan Rekan (KJPP) tidak menyelidiki masalah legalitas dari objek yang dinilai. Objek yang dinilai diasumsikan tidak memiliki masalah hukum dan dimiliki secara sah, bebas dari sengketa dan dapat dialihkan haknya;
- Objek yang dinilai adalah benar merupakan properti yang dimaksud sebagai objek dalam penilaian ini. KJPP tidak melakukan pemeriksaan lebih lanjut terhadap kebenarannya;
- Bila objek penilaian dilakukan secara *sampling* maka objek penilaian yang berada diluar identifikasi sampling, diasumsikan adalah benar, mendekati karakteristik yang sama dengan objek yang diperiksa secara *sampling*;
- Objek yang dinilai diasumsikan dapat beroperasi secara maksimal.

The assumptions used are as follows:

- *The Independent Appraisal Services Office Felix Sutandar and Partners (KJPP) does not investigate the legality problem of the object being assessed. The object assessed is assumed to have no legal problems and is legally owned, free from disputes and transferable rights;*
- *The assessed object is true to be the property as an intended object in this valuation. KJPP does not conduct further examination of its truth;*
- *If the valuation object is carried out by sampling method then the object of valuation that is outside of the sampling identification, is assumed to be true, approaching the same characteristics as the object examined by sampling;*
- *The object being assessed is assumed to be operating optimally.*

13. Aset Takberwujud / *13. Intangible Assets*

	30 Jun 2020/ *Jun 30, 2020*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Selisih Kurs Penjabaran/ *Translations Adjustment***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
	Rp	**Rp**	**Rp**	**Rp**	**Rp**	
Harga Perolehan						***Acquisition Costs***
Konsesi Pelabuhan						*Concession Port*
Terminal Petikemas						*Container Terminals*
Hak Konsesi	277,690,130	--	--	--	277,690,130	*Concession Right*
Hak Tanah	12,501,500	--	--	--	12,501,500	*Land Right*
Hak Bangunan	24,455,298	--	--	--	24,455,298	*Building Right*
Konsesi Pengoperasian *Crane*	41,523,303	--	--	1,197,801	42,721,104	*Concession Crane Operation*
Perangkat Lunak	547,992	--	--	11,431	559,423	*Software*
	356,718,223	--	--	1,209,232	357,927,455	
Akumulasi Amortisasi						***Accumulated Amortizations***
Konsesi Pelabuhan						*Concession Port*
Terminal Petikemas						*Container Terminals*
Hak Konsesi	127,351,780	7,389,608	--	--	134,741,388	*Concession Right*
Hak Tanah	8,418,388	672,730	--	--	9,091,118	*Land Right*
Hak Bangunan	19,231,122	852,062	--	--	20,083,184	*Building Right*
Konsesi Pengoperasian *Crane*	41,523,303	--	--	1,197,801	42,721,104	*Concession Crane Operation*
Perangkat Lunak	417,239	55,303	--	10,508	483,050	*Software*
	196,941,832	8,969,703	--	1,208,309	207,119,844	
Nilai Tercatat	**159,776,391**				**150,807,611**	***Carrying Value***

	31 Des 2019/ *Dec 31, 2019*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Selisih Kurs Penjabaran/ *Translations Adjustment***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
	Rp	**Rp**	**Rp**	**Rp**	**Rp**	
Harga Perolehan						***Acquisition Costs***
Konsesi Pelabuhan						*Concession Port*
Terminal Petikemas						*Container Terminals*
Hak Konsesi	277,690,130	--	--	--	277,690,130	*Concession Right*
Hak Tanah	12,501,500	--	--	--	12,501,500	*Land Right*
Hak Bangunan	24,455,298	--	--	--	24,455,298	*Building Right*
Konsesi Pengoperasian *Crane*	43,255,790	--	--	(1,732,487)	41,523,303	*Concession Crane Operation*
Perangkat Lunak	525,458	6,691	--	15,843	547,992	*Software*
	358,428,176	6,691	--	(1,716,644)	356,718,223	
Akumulasi Amortisasi						***Accumulated Amortizations***
Konsesi Pelabuhan						*Concession Port*
Terminal Petikemas						*Container Terminals*
Hak Konsesi	112,572,570	14,779,210	--	--	127,351,780	*Concession Right*
Hak Tanah	7,072,928	1,345,460	--	--	8,418,388	*Land Right*
Hak Bangunan	17,526,999	1,704,123	--	--	19,231,122	*Building Right*
Konsesi Pengoperasian *Crane*	43,255,790	--	--	(1,732,487)	41,523,303	*Concession Crane Operation*
Perangkat Lunak	298,975	108,310	--	9,954	417,239	*Software*
	180,727,262	17,937,103	--	(1,722,533)	196,941,832	
Nilai Tercatat	**177,700,914**				**159,776,391**	***Carrying Value***

Hak tanah dan bangunan, merupakan biaya pembangunan sarana dan persiapan di Pelabuhan Tanjung Priok millik MAL dalam kaitannya dengan operasi dan Penanganan Tenaga Kerja Bongkar Muat *Cargo Service* untuk Ekspor/Impor Komoditas yang diamortisasi selama 10 tahun dan 17 tahun dengan menggunakan metode garis lurus (Catatan 37.a).

Land and building right represents development cost of facilities and preparation in Tanjung Priok Port of MAL in relation with the operation of Handling and Stevedoring Cargo Service for Export/Import Commodity, which was amortized for 10 years and 17 years by using the straight line method (Note 37.a).

Hak konsesi merupakan Perjanjian Kerjasama No. HK.556/12/16/C.Tpk-12 tanggal 18 Desember 2012 tentang Aktivitas Jasa Bongkar Muat Petikemas

Concession right represents Cooperation Agreement No. HK.556/12/16/C.Tpk-12 dated December 18, 2012 with regards to Local Loading and Unloading

Lokal antara PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Tanjung Priok dengan PBMA. Perjanjian ini mengatur kerjasama antara PBMA dengan Pelindo II dalam bentuk Membangun, Mengoperasikan, Mentransfer (BOT) untuk perlengkapan lapangan. Pada akhir perjanjian, kepemilikan perlengkapan tersebut harus diserahkan kepada Pelindo II. Jangka waktu perjanjian ini ditetapkan selama 20 tahun yang dimulai pada saat perlengkapan tersebut terpasang dan dapat dioperasikan pada tanggal 28 Desember 2015 (Catatan 37.b).

of Container Service Activity between PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Branch Tanjung Priok with PBMA. This Agreement sets cooperation between PBMA with Pelindo II in form of Build, Operate, Transfer (BOT) for field equipments. At the end of the agreement, ownership of those equipments should be transferred to Pelindo II. Period of this agreement was determined for 20 years which started at the time of the equipment installation and ready for operation on December 28, 2015 (Note 37.b).

Beban amortisasi aset takberwujud untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 8.969.703 dan Rp 8.967.554 dialokasikan sebagai beban operasional (Catatan 33).

Amortization expenses of intangible assets for the period ended June 30, 2020 and 2019 amounting to Rp 8,969,703 and Rp 8,967,554, respectively, are allocated to operating expenses (Note 33).

14. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya / *14. Other Non Current Financial Assets*

	30 Jun 2020/ *Jun 30, 2020* Rp	31 Des 2019/ *Dec 31, 2019* Rp
Pihak Berelasi (Catatan 36)/ *Related Parties (Note 36)*	**590,501**	**573,945**
Pihak Ketiga/ *Third Party*		
Knight Investment Pte, Ltd.	15,110,858	15,110,858
Terminal & Equipment Pte. Ltd.	4,521,263	4,476,304
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000)/*Others (below Rp1,000,000)*	1,677,754	1,810,796
Sub Total	21,309,875	21,397,958
Total	**21,900,376**	**21,971,903**

Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dengan Knight Investment Pte, Ltd. tertanggal 4 Agustus 2014, Perusahaan setuju untuk memberikan dana kepada Knight Investment Pte, Ltd sebesar Rp 15.110.858. Perusahaan telah memberikan dana tersebut pada 9 September 2014.

Based on subscription agreement between the Company and Knight Investment Pte, Ltd. dated August 4, 2014, the Company agreed to deposit funds amounting to Rp 15,110,858. The Company subscribed the funds on September 9, 2014.

15. Aset Lain-lain / *15. Other Assets*

	30 Jun 2020/ *Jun 30, 2020* Rp	31 Des 2019/ *Dec 31, 2019* Rp	
Deposito yang Dijaminkan			*Deposits Collateral*
United Overseas Bank Co., Ltd. (Thailand)	12,107,973	10,841,839	*United Overseas Bank Co., Ltd. (Thailand)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8,450,000	10,339,202	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*

	30 Jun 2020/ ***Jun 30, 2020*** **Rp**	**31 Des 2019/** ***Dec 31, 2019*** **Rp**	
Uang Jaminan			*Security Deposits*
Sewa dan Biaya Utilitas	1,486,094	1,463,858	*Rent and Utility Costs*
Jaminan Bank Garansi	513,942	2,151,111	*Bank Guarantee Deposit*
Lain-lain	138,629	246,534	*Others*
Total	**22,696,638**	**25,042,544**	***Total***

Deposito berjangka dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang disajikan sebagai aset lain-lain digunakan sebagai jaminan bank garansi oleh MAL untuk tanah yang disewa dari PT Multi Terminal Indonesia dan Direktorat Jenderal Bea Cukai dan Jaminan Bank Garansi oleh PIP untuk proyek. Pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, tingkat bunga deposito berjangka masing-masing sebesar 5,25% dan 5,5% dengan jangka waktu 1 tahun (Catatan 37.a).

Time deposits which are presented as other assets from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk are pledged as collateral for bank guarantee by MAL for the land which is leased by PT Multi Terminal Indonesia and Directorate General of Customs and Bank Guarantee by PIP for project. Interest rate for time deposits in Rupiah amounting to 5.25% and 5.5% with 1 year period as of June 30, 2020 and December 31, 2019, respectively (Note 37.a).

Pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, deposito masing-masing sebesar THB 26.156.338 dan THB 23.656.338 atau masing-masing setara dengan USD 846.593 dan USD 779.932 dari United Overseas Bank Co., Ltd. (Thailand) yang digunakan sebagai jaminan untuk pelaksanaan pengoperasian pelabuhan milik Siam Gas and Petrochemicals Public Co., Ltd. (Siamgas) di Thailand dan jaminan otoritas pelabuhan Thailand. Deposito tersebut memiliki tingkat suku bunga sebesar 0,85% - 1,05% dengan jangka waktu 3 bulan (Catatan 37.c).

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, time deposit amounting to THB 26,156,338 and THB 23,656,338, respectively or equivalent to USD 846,593 and USD 779,932, respectively from United Overseas Bank Co., Ltd. (Thailand) which is used as collateral for the operation of the ports owned by Siam Gas and Petrochemicals Public Co., Ltd. (Siamgas) in Thailand and guarantee of Port Authority of Thailand. Interest rate of time deposit is at 0.85% - 1.05% with 3 months period (Note 37.c).

Bank garansi merupakan setoran dari PIP yang digunakan sebagai jaminan fasiltas bank garansi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk terkait proyek dengan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero).

Bank guarantee is deposit of money from PIP that is used as collateral for the bank guarantee facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk related project of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero).

16. Perpajakan / *16. Taxation*

a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Taxes*

	30 Jun 2020/ ***Jun 30, 2020*** **Rp**	**31 Des 2019/** ***Dec 31, 2019*** **Rp**	
Perusahaan			***The Company***
Pajak Penghasilan			*Income Tax*
Pasal 28A Tahun 2020	97,533	--	*Article 28A Year 2020*
Pasal 28A Tahun 2018	--	1,316,780	*Article 28A Year 2018*
Pajak Pertambahan Nilai	313,712	834,117	*Value Added Tax*
Sub Total	411,245	2,150,897	*Sub Total*

	30 Jun 2020/ ***Jun 30, 2020*** **Rp**	**31 Des 2019/** ***Dec 31, 2019*** **Rp**	
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak Penghasilan			*Income Tax*
Pasal 28A Tahun 2020	13,920,031	--	*Article 28A Year 2020*
Pasal 28A Tahun 2019	28,534,884	32,789,207	*Article 28A Year 2019*
Pasal 28A Tahun 2018	8,136,618	35,566,568	*Article 28A Year 2018*
Pajak Pertambahan Nilai	64,528,304	75,942,887	*Value Added Tax*
Sub Total	115,119,837	144,298,662	*Sub Total*
Total	**115,531,082**	**146,449,559**	***Total***

Perusahaan

- Pada 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) pajak penghasilan pasal 4(2), 23, 26 dan pajak pertambahan nilai tahun 2018 masing-masing dengan nilai sebesar Rp 2.226, Rp 62.536, Rp 13.942 dan Rp 124.654.

  Pada 2020, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas pajak pertambahan nilai tahun 2018 sebesar Rp 28.000.

  Seluruh SKPKB dan STP telah dicatat sebagai beban pajak untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020.

  Pada 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar Rp 900.007. Perusahaan telah menerima pembayaran SKPLB ini setelah dikompensasikan dengan SKPKB dan STP pada 4 Mei 2020.

- Pada 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2017 sebesar Rp 198.400. Perusahaan telah menerima pembayaran SKPLB ini pada 26 Juli 2019.

  Pada 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) pajak penghasilan pasal 23 dan pajak pertambahan nilai tahun 2017 masing-masing dengan nilai sebesar Rp 552 dan Rp 1.002.748.

  Seluruh SKPKB telah dicatat sebagai beban pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019.

The Company

- *In 2020, the Company received Tax Underpayment Assessment Letters (SKPKB) for income taxes article 4(2), 23, 26 and value added taxes for year 2018 which each amounting to Rp 2,226, Rp 62,536, Rp 13,942 and Rp 124,654.*

  In 2020, the Company received Tax Collection Letters (STP) for value added taxes year 2018 amounting to Rp 28,000.

  All of the SKPKB and STP have been recorded as tax expenses for the period ended June 30, 2020.

  In 2020, the Company received Tax Overpayment Assessment Letters (SKPLB) for over payment of corporate income tax year 2018 amounting to Rp 900,007. The Company has received the payment of the SKPLB after compensated by SKPKB and STP on May 4, 2020.

- *In 2019, the Company received Tax Overpayment Assessment Letters (SKPLB) for over payment of corporate income tax year 2017 amounting to Rp 198,400. The Company has received the payment of the SKPLB on July 26, 2019.*

  In 2019, the Company received Tax Underpayment Assessment Letters (SKPKB) for income taxes article 23 and value added taxes for year 2017 which each amounting to Rp 552 and Rp 1,002,748.

  All of the SKPKB have been recorded as tax expenses for the year ended December 31, 2019.

PBMA

- Pada 2020, PBMA menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) pajak penghasilan pasal 4(2), 21, 23 dan pajak pertambahan nilai tahun 2018 masing-masing dengan nilai sebesar Rp 5.350, Rp 11.979, Rp 53.031 dan Rp 432.474.

  Pada 2020, PBMA menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas pajak penghasilan pasal 4(2), 23 dan pajak pertambahan nilai tahun 2018 masing-masing dengan nilai sebesar Rp 300, Rp 200 dan Rp 500.

  Seluruh SKPKB dan STP telah dicatat sebagai beban pajak untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020.

  Pada 2020, PBMA menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar Rp 8.136.618.

- Pada 2019, PBMA menerima SKPLB atas pajak penghasilan pasal 23 tahun 2016 (masa Maret, Mei, Juli dan Desember) sebesar Rp 813.430 dan pasal 28A tahun 2017 sebesar Rp 8.128.332.

  Pada 2019, PBMA menerima SKPKB pajak penghasilan pasal 23 tahun 2017 sebesar Rp 1.908.759, SKPKB pajak penghasilan badan, pasal 21 dan pasal 23 tahun 2016 sebesar Rp 3.857.045, pasal 21 dan 23 tahun 2017 sebesar Rp 2.005.891 serta pajak pertambahan nilai tahun 2016 dan 2017 sebesar Rp 32.024.819. Selain itu, PBMA juga menerima STP atas pajak penghasilan badan, pasal 21, pasal 23 serta pajak pertambahan nilai tahun 2016 sebesar Rp 879.374.

  Seluruh SKPKB dan STP telah dicatat sebagai beban pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019.

PBMA

- *In 2020, PBMA received Tax Underpayment Assessment Letters (SKPKB) for income taxes article 4(2), 21, 23 and value added taxes for year 2018 which each amounting to Rp 5,350, Rp 11,979, Rp 53,031 and Rp 432,474.*

  In 2020, PBMA received Tax Collection Letters (STP) for income taxes article 4(2), 23 and value added taxes for year 2018 which each amounting to Rp 300, Rp 200 and Rp 500.

  All of the SKPKB and STP have been recorded as tax expenses for the period ended June 30, 2020.

  In 2020, PBMA received Tax Overpayment Assessment Letters (SKPLB) for over payment of corporate income tax year 2018 amounting to Rp 8,136,618.

- *In 2019, PBMA received SKPLB for income tax article 23 year 2016 (period March, May, July and December) amounting to Rp 813,430 and article 28A year 2017 amounting to Rp 8,128,332.*

  In 2019, PBMA has received SKPKB for income taxes article 23 year 2017 amounting to Rp 1,908,759, SKPKB corporate income tax, article 21 and article 23 year 2016 amounting to Rp 3,857,045, article 21 and 23 year amounting to Rp 2,005,891 and value added taxes year 2016 and 2017 amounting to Rp 32,024,819. PBMA also received STP for corporate income tax, article 2, article 23 and value added taxes year 2016 amounting to Rp 879,374.

  All of the SKPKB and STP have been recorded as tax expenses for the year ended December 31, 2019.

PIP

- Pada 2020, PIP menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) pajak penghasilan pasal 21, 23, 26 dan pajak pertambahan nilai tahun 2018 masing-masing dengan nilai sebesar Rp 82.297, Rp 263.992, Rp 1.289.401 dan Rp 6.870.

PIP

- *In 2020, PIP received Tax Underpayment Assessment Letters (SKPKB) for income taxes article 21, 23, 26 and value added taxes for year 2018 which each amounting to Rp 82,297, Rp 263,992, Rp 1,289,401 and Rp 6,870.*

Pada 2020, PIP menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar Rp 145.

In 2020, PIP received Tax Collection Letters (STP) for corporate income tax year 2018 amounting to Rp 145.

Seluruh SKPKB dan STP telah dicatat sebagai beban pajak untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020.

All of the SKPKB and STP have been recorded as tax expenses for the period ended June 30, 2020.

Pada 2020, PIP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar USD 1.646.646. PIP telah menerima pembayaran SKPLB ini setelah dikompensasikan dengan SKPKB dan STP pada 15 Mei 2020.

In 2020, PIP received Tax Overpayment Assessment Letters (SKPLB) for over payment of corporate income tax year 2018 amounting to USD 1,646,646. PIP has received the payment of the SKPLB after compensated by SKPKB and STP on May 15, 2020.

b. Utang Pajak / ***b. Taxes Payable***

	30 Jun 2020/ ***Jun 30, 2020*** **Rp**	**31 Des 2019/** ***Dec 31, 2019*** **Rp**	
Perusahaan			***The Company***
Pajak Penghasilan			*Income Tax*
Pasal 4 (2)	21,605	56	*Article 4 (2)*
Pasal 21	101,551	284,100	*Article 21*
Pasal 23	47	3,664	*Article 23*
Pasal 26	--	4,909	*Article 26*
Pasal 29			*Article 29*
Tahun 2019	--	62,494	*Year 2019*
Sub Total	123,203	355,223	*Sub Total*
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak Penghasilan			*Income Tax*
Pasal 4 (2)	788,458	2,536,267	*Article 4 (2)*
Pasal 15	--	8,271	*Article 15*
Pasal 21	477,499	1,310,571	*Article 21*
Pasal 23	922,952	2,487,696	*Article 23*
Pasal 25	--	2,755,401	*Article 25*
Pasal 26	7,237	--	*Article 26*
Pasal 29			*Article 29*
Tahun 2020	3,015,153	--	*Year 2020*
Tahun 2019	--	181,240	*Year 2019*
Surat Ketetapan Pajak			*Underpayment of Tax*
Kurang Bayar	7,872,808	7,872,808	*Assessment Letters*
Sub Total	13,084,107	17,152,254	*Sub Total*
Total	**13,207,310**	**17,507,477**	***Total***

c. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian dan laba kena pajak untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

c. Current Taxes

The reconciliation between income before income tax expense presented in the consolidated statement of profit or loss and taxable income for the period ended June 30, 2020 and 2019 is as follows:

	30 Jun 2020/ *Jun 30, 2020* Rp	**30 Jun 2019/ *Jun 30, 2019* Rp**	
Laba (Rugi) sebelum Pajak Konsolidasian	(25,314,841)	27,196,695	*Consolidated Income (Loss) before Tax*
Eliminasi	10,925,018	7,168,791	*Elimination*
(Laba) Rugi sebelum Pajak Entitas Anak	13,759,639	(37,329,659)	*Subsidiaries' (Income) Loss before Tax*
Laba (Rugi) sebelum Pajak - Entitas Induk	**(630,184)**	**(2,964,173)**	***Income (Loss) before Tax - Parent Entity***
Perbedaan Waktu			*Timing Differences*
Beban Penyusutan	--	117,944	*Depreciation Expenses*
Perbedaan Tetap			*Permanent Differences*
Lain-lain	769,558	1,529,970	*Others*
	769,558	1,647,914	
Estimasi Laba Kena Pajak			*Estimated Taxable Income*
Perusahaan	139,374	(1,316,259)	*The Company*
Entitas Anak	76,582,009	71,277,264	*The Subsidiaries*
	76,721,383	**69,961,005**	
Beban Pajak Penghasilan			*Income Tax Expenses*
Perusahaan	25,034	--	*The Company*
Entitas Anak	16,848,042	17,819,316	*The Subsidiaries*
	16,873,076	**17,819,316**	
Kurang (Lebih) bayar Pajak Penghasilan			*Under (Over) Payment Income Tax*
Perusahaan	(97,533)	(591,429)	*The Company*
Entitas Anak	3,015,153	659,568	*The Subsidiary*
Entitas Anak	(13,920,031)	(9,101,213)	*The Subsidiary*
	(11,002,411)	**(9,033,074)**	

d. (Manfaat)/Beban Pajak Penghasilan *d. (Benefit)/Expense Income Tax*

	30 Jun 2020/ *Jun 30, 2020*			
	Perusahaan/ *The Company*	**Entitas Anak/ *Subsidiaries***	**Konsolidasian/ *Consolidated***	
Kini	25,034	16,848,042	16,873,076	*Current Tax*
Koreksi Pemeriksaan PPh Badan Tahun - Tahun Sebelumnya	416,773	489,088	905,861	*Correction of Prior Years Corporate Income Tax Examination*
Total Beban Pajak Kini	441,807	17,337,130	17,778,937	*Total Current Tax Expense*
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan	67,553	1,735,111	1,802,664	*Deferred Tax Expense (Benefit)*
Total Beban Pajak	**509,360**	**19,072,241**	**19,581,601**	***Total Tax Expense***

	30 Jun 2019/ *Jun 30, 2019*			
	Perusahaan/ *The Company*	**Entitas Anak/ *Subsidiaries***	**Konsolidasian/ *Consolidated***	
Kini	--	17,819,316	17,819,316	*Current Tax*
Koreksi Pemeriksaan PPh Badan Tahun - Tahun Sebelumnya	(1,597,922)	9,641,904	8,043,982	*Correction of Prior Years Corporate Income Tax Examination*
Total Beban Pajak Kini	(1,597,922)	27,461,220	25,863,298	*Total Current Tax Expense*
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan	--	87,481	87,481	*Deferred Tax Expense (Benefit)*
Total Beban Pajak	**(1,597,922)**	**27,548,701**	**25,950,779**	***Total Tax Expense***

e. Pajak Tangguhan | ***e. Deferred Taxes***

	31 Des 2018/ *Dec 31, 2018* Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charges) to Profit or Loss* Rp	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lainnya/ *Credited to Other Comprehensive Income* Rp	Penyesuaian/ *Adjustment* Rp	31 Des 2019/ *Dec 31, 2019* Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charges) to Profit or Loss* Rp	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lainnya/ *Credited to Other Comprehensive Income* Rp	Penyesuaian/ *Adjustment* Rp	30 Jun 2020/ *Jun 30, 2020* Rp	
Aset Pajak Tangguhan										***Deferred Tax Assets***
Perusahaan										***The Company***
Beban Imbalan Kerja	155,470	52,589	1,436	(19)	209,476	(56,859)	--	--	152,617	*Employee Benefits Expenses*
Penyusutan	52,709	36,409	--	--	89,118	(10,694)	--	--	78,424	*Depreciation*
Entitas Anak										***The Subsidiaries***
PT Parvi Indah Persada	4,980,682	--	--	(4,980,682)	--	--	--	--	--	*PT Parvi Indah Persada*
Aset Pajak Tangguhan	**5,188,861**	**88,998**	**1,436**	**(4,980,701)**	**298,594**	**(67,553)**	**--**	**--**	**231,041**	***Deferred Tax Assets***
Liabilitas Pajak Tangguhan										***Deferred Tax Liabilities***
Entitas Anak										***The Subsidiaries***
PT PBM Adipurusa	(15,936,410)	(660,097)	(7,320,760)	22,333,230	(1,584,037)	(1,383,548)	--	898,427	(2,069,158)	*PT PBM Adipurusa*
PT Mustika Alam Lestari	(7,935,012)	876,385	(3,598,721)	8,523,032	(2,134,316)	(393,843)	--	479,466	(2,048,693)	*PT Mustika Alam Lestari*
PT Parvi Indah Persada	(3,167,619)	3,595,081	(15,645,492)	10,839,064	(4,378,966)	42,280	--	514,334	(3,822,352)	*PT Parvi Indah Persada*
Liabilitas Pajak Tangguhan	**(27,039,041)**	**3,811,369**	**(26,564,973)**	**41,695,326**	**(8,097,319)**	**(1,735,111)**	**--**	**1,892,227**	**(7,940,203)**	***Deferred Tax Liabilities***
Total - Neto	**(21,850,180)**	**3,900,367**	**(26,563,537)**	**36,714,625**	**(7,798,725)**	**(1,802,664)**	**--**	**1,892,227**	**(7,709,162)**	***Total - Net***

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat terpulihkan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak dimasa yang akan datang.

Management believes that all deferred tax assets are recoverable by future taxable income.

17. Utang Bank Jangka Pendek | *17. Short Term Bank Loan*

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

Pada tanggal 30 Mei 2011, PIP mendapatkan fasilitas *Omnibus Invoice Financing* dan *FX Line* dari Bank Permata. Perjanjian pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir dengan Surat Konfirmasi Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas No. 0019/SK/CG1/WB/03/2020 tertanggal 24 Maret 2020 dengan jangka waktu mulai 30 Mei 2020 sampai dengan 30 November 2020.

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

On May 30, 2011, PIP received Omnibus Invoice Financing and FX Line facility from Bank Permata. The loan agreement was extended several times, most recently by Confirmation Letter for Extension of Facility Period No. 0019/SK/CG1/WB/03/2020 dated March 24, 2020, with availabe period starting from May 30, 2020 until November 30, 2020.

Fasilitas pinjaman yang diberikan kepada PIP adalah sebagai berikut:

a. Fasilitas FX *Line* dengan jumlah maksimum sebesar USD 25.000. Fasilitas ini belum digunakan oleh PIP.
b. Fasilitas *Omnibus Invoice Financing* yang terdiri dari *Sight Letter of Credit (LC), Usance LC, Bank Guarantee, Supplier Invoice Financing, Revolving Loan* dengan jumlah maksimum sebesar USD 22.600.000 dengan tingkat suku bunga untuk Rupiah sebesar 12% dan untuk USD sebesar 6%.

The credit facilities provided to PIP are as follows:

a. FX Line Facility with maximum limit amounting to USD 25,000. This facility has not been used by PIP.
b. Omnibus Invoice Financing Facility which consists of Sight Letter of Credit (LC), Usance LC, Bank Guarantee, Supplier Invoice Financing, Revolving Loan with maximum limit amounting to USD 22,600,000 with interest rate for Rupiah at 12% and for USD at 6%.

Fasilitas ini dijamin dengan rekening yang tidak bisa digunakan sebesar 20% dari setiap pembukaan fasilitas (Catatan 4).

This facility was collateralized by restricted accounts for 20% of each opening of the facility (Note 4).

Perjanjian ini mengharuskan PIP untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu yang dipersyaratkan yaitu:

1. EBITDA / *Interest Expense* minimal 2x; dan

This agreement required PIP to maintain certain financial ratios as covenant such as:

1. EBITDA / Interest Expense minimal of 2x; and

2. *Interest Bearing Debt to Tangible Net worth* maksimum 3x.

2. *Interest Bearing Debt to Tangible Net worth maximum of 3x.*

Pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, PIP telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, PIP is in compliance with the terms and conditions of the loans.

Saldo per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar USD 2.047.330 (setara dengan Rp 29.280.913) dan USD 6.129.531 (setara dengan Rp 84.532.498).

Balance as of June 30, 2020 and December 31, 2019 amounted to USD 2,047,330 (equivalent to Rp 29,280,913) and USD 6,129,531 (equivalent to Rp 84,532,498), respectively.

Pembayaran yang dilakukan pada periode dan tahun yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar USD 6.395.359 (setara dengan Rp 91.466.428) dan USD 17.095.111 (setara dengan Rp 237.639.220).

Payments made for the period and year ended June 30, 2020 and December 31, 2019 amounted to USD 6,395,359 (equivalent to Rp 91,466,428) and USD 17,095,111 (equivalent to Rp 237,639,220), respectively.

18. Utang Usaha / *18. Trade Payable*

	30 Jun 2020/ *Jun 30, 2020* Rp	**31 Des 2019/ *Dec 31, 2019* Rp**
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
Korin Co Ltd	12,217,683	29,177,925
S & H Lifting Equipment Co Ltd	10,422,067	9,962,851
GT&C Co., Ltd	7,089,427	19,946,854
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	2,348,489	--
Terminal & Equipment Pte. Ltd.	1,454,313	1,413,538
Powertec Generator System Company Ltd.	1,451,653	201,565
PT Trafoindo Prima Perkasa	1,427,133	--
Kone Cranes Pte Ltd	1,221,375	--
PT Indomobil Prima Energi	833,250	1,914,320
CV Nikho Jasa Pratama	501,523	1,405,000
PT Powertec Indo Cooperation	481,509	1,290,650
PT Multi Terminal Indonesia	--	7,629,986
Accumulator Machinery Co Ltd	--	6,102,472
PT IPC Terminal Petikemas	--	2,275,301
Lain-lain (dibawah Rp 1.000.000)/ *Others (below Rp 1,000,000)*	12,486,723	27,493,568
Total	**51,935,145**	**108,814,030**

19. Beban Akrual / *19. Accrued Expenses*

	30 Jun 2020/ *Jun 30, 2020* Rp	**31 Des 2019/ *Dec 31, 2019* Rp**	
Bunga Pinjaman	23,841,615	21,322,909	*Loan Interest*
Proyek	19,364,731	25,502,873	*Project*
Service Premises	15,696,745	13,844,956	*Service Premises*

	30 Jun 2020/ ***Jun 30, 2020*** **Rp**	**31 Des 2019/** ***Dec 31, 2019*** **Rp**	
Gaji dan Upah	1,278,006	1,479,387	*Salaries and Wages*
Lain-lain	4,812,139	4,232,453	*Others*
Total	**64,993,236**	**66,382,578**	***Total***

20. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya / *20. Other Short Term Financial Liabilities*

	30 Jun 2020/ ***Jun 30, 2020*** **Rp**	**31 Des 2019/** ***Dec 31, 2019*** **Rp**
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
Sea Maritime Finance Ltd	152,154,473	147,888,413
Knight Investment Pte Ltd	57,208,000	55,604,020
Lain-lain/ *Others*	6,009,865	5,162,571
Total	**215,372,338**	**208,655,004**

PIP

- Pada 30 Juli 2019, PIP mendapatkan fasilitas pinjaman dari Sea Maritime Finance Ltd dengan plafon sebesar USD 10.000.000 dengan tingkat bunga 15% dan jatuh tempo dalam 12 bulan dari tanggal pencairan dan dapat diperpanjang.

- Pada 23 April 2019, PIP mendapatkan fasilitas pinjaman dari Sea Maritime Finance Ltd dengan plafon sebesar USD 7.000.000 dengan tingkat bunga 15% dan jatuh tempo 30 Desember 2019. Per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman ini adalah masing-masing sebesar USD 637.331 atau setara dengan Rp 9.115.114 dan Rp 8.859.541.

- Berdasarkan perjanjian tertanggal 1 November 2017 yang telah diperbaharui dengan perjanjian tertanggal 1 Oktober 2018, PIP memperoleh pinjaman dari Knight Investment Pte Ltd sebesar USD 2.000.000 dengan tingkat bunga 8% yang berlaku sampai dengan 30 April 2019. Pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2021.

- PIP mendapatkan tambahan pinjaman dari Knight Investment Pte Ltd berdasarkan perjanjian pinjaman tertanggal 16 Januari 2018. Pinjaman tambahan tersebut sebesar USD 2.000.000 dengan tingkat bunga 8%. Tanggal jatuh tempo sampai 16 Juli 2018. Pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2021.

PIP

- *On July 30, 2019, PIP obtained a loan facility from Sea Maritime Finance Ltd amounting up to USD 10,000,000 with interest rate 15% and maturity date within 12 months from disbursement date and can be extended.*

- *On April 23, 2019, PIP obtained a loan facility from Sea Maritime Finance Ltd amounting up to USD 7,000,000 with interest rate 15% and maturity dated December 30, 2019. As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the outstanding of this loan is amounted to USD 637,331 or equivalent to Rp 9,115,114 and Rp 8,859,541, respectively.*

- *Based on the agreement dated November 1, 2017, which was renewed with the agreement dated October 1, 2018, PIP obtained a loan from Knight Investment Pte Ltd amounting to USD 2,000,000 with an interest rate of 8% which is valid until April 30, 2019. This loan has been amended untill June 30, 2021.*

- *PIP obtained additional loan from Knight Investment Pte Ltd based on term loan agreement dated January 16, 2018. The additional loan amounted to USD 2,000,000 with interest rate of 8%. Maturity date is until July 16, 2018. This loan has been amended untill June 30, 2021.*

21. Utang Pembiayaan Konsumen / *21. Consumer Finance Payables*

Utang pembiayaan konsumen merupakan utang kepada Thai Orix Leasing Co Ltd, Alphera Financial Services dan PT Toyota Astra Financial Service. Saldo pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp 139.762 dan Rp 294.405 dengan tingkat suku bunga 3,9% - 5% per tahun dan jatuh tempo pada tahun 2020.

Consumer finance payables represent payables to Thai Orix Leasing Co Ltd, Alphera Financial Services and PT Toyota Astra Financial Service. The balances as of June 30, 2020 and December 31, 2019 amounting to Rp 139,762 and Rp 294,405, with interest rate of 3.9% - 5% per annum and due in 2020, respectively.

22. Uang Muka Penjualan / *22. Sales Advances*

Uang muka penjualan sebagian besar merupakan penerimaan uang muka atas penjualan alat pelabuhan dari PT Transindo Interdwipantara dan PT Berlian Jasa Terminal Indonesia. Saldo pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp 58.250.573 dan Rp 27.891.144.

Sales advances mainly represent receipt in advance from sale of port equipment from PT Transindo Interdwipantara and PT Berlian Jasa Terminal Indonesia. The balances as of June 30, 2020 and December 31, 2019 amounting to Rp 58,250,573 and Rp 27,891,144, respectively.

23. Liabilitas Sewa / *23. Lease Liabilities*

	30 Jun 2020/ *Jun 30, 2020* Rp	**31 Des 2019/ *Dec 31, 2019* Rp**
Liabilitas Sewa/ *Lease Liabilities*	92,200,757	--
Dikurangi: Bagian Lancar/ *Less: Current Portion*	(84,967,485)	--
Bagian Tidak Lancar/ *Non Current Portion*	**7,233,272**	**--**

24. Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya / *24. Bank and Other Financial Institution Loans*

	30 Jun 2020/ *Jun 30, 2020* Rp	**31 Des 2019/ *Dec 31, 2019* Rp**
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya/ *Bank and Other Financial Institution Loans*		
PT Bank DBS Indonesia	374,533,625	392,703,533
PT Indonesia Infrastructure Finance	135,843,750	148,781,250
PT Bank Permata Tbk	20,981,034	24,563,076
PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah/ *Sharia Unit*	--	8,757,633
	531,358,409	574,805,492
Dikurangi/ *Deduct* :		
Biaya Pinjaman/ *Borrowing Cost*	(30,114,262)	(30,114,262)
Ditambah/ *Add* :		
Akumulasi Amortisasi Biaya Pinjaman/ *Accumulated Amortization of Borrowing Cost*	19,625,977	16,932,596
	520,870,124	561,623,826

	30 Jun 2020/ *Jun 30, 2020* Rp	**31 Des 2019/ *Dec 31, 2019* Rp**
Dikurangi: Bagian Lancar/ *Less: Current Portion*		
PT Bank DBS Indonesia	(82,236,500)	(68,636,237)
PT Indonesia Infrastructure Finance	(31,050,000)	(28,462,500)
PT Bank Permata Tbk	(8,581,200)	(8,340,603)
PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah/ *Sharia Unit*	--	(8,757,633)
	(121,867,700)	(114,196,973)
Bagian Tidak Lancar/ *Non Current Portion*	**399,002,424**	**447,426,853**

a. PT Bank DBS Indonesia dan PT Indonesia Infrastructure Finance

Berdasarkan perjanjian pinjaman tertanggal 8 Juni 2017 sebagaimana telah diubah pada 31 Agustus 2017 antara Perusahaan sebagai penanggung dan/atau entitas anak (MAL dan PBMA) sebagai peminjam dan penanggung dengan PT Bank DBS Indonesia dan PT Indonesia Infrastructure Finance sebagai kreditur dengan fasilitas pinjaman sebagai berikut:

a. Fasilitas *Tranche* A1 sebesar USD 25.000.000 dari kreditur PT Bank DBS Indonesia;
b. Fasilitas *Tranche* A2 sebesar Rp 207.000.000 dari kreditur PT Indonesia Infrastructure Finance; dan
c. Fasilitas *Tranche* B sebesar USD 10.000.000, dengan rincian USD 6.000.000 dari kreditur PT Bank DBS Indonesia dan USD 4.000.000 dari kreditur PT Indonesia Infrastructure Finance.

Tingkat suku bunga dari fasilitas tersebut sebagai berikut:

a. *Tranche* A1 : 3-bulan LIBOR + 3,5%;
b. *Tranche* A2 : 3-bulan JIBOR + 4,0%; dan
c. *Tranche* B : 3-bulan LIBOR + 3,5%.

Persyaratan Keuangan debitur yang harus dipenuhi sebagai berikut:

a. Rasio *Leverage* Terkonsolidasi tidak akan:
   (i) Tahun ke 1 melebihi 4,50:1
   (ii) Tahun ke 2 melebihi 4,00:1
   (iii) Tahun ke 3 melebihi 3,50:1
   (iv) Tahun ke 4 melebihi 3,00:1
   (v) Tahun ke 5 melebihi 2,50:1
b. Rasio Cakupan Bunga Terkonsolidasi setidaknya harus berjumlah:
   (i) Tahun ke 1 sebesar 2,00:1
   (ii) Tahun ke 2 sampai tahun ke 5 sebesar 2,50:1

a. PT Bank DBS Indonesia and PT Indonesia Infrastructure Finance

Based on loan agreement dated June 8, 2017 and amended on August 31, 2017 between the Company as guarantor and/ or its subsidiaries (MAL and PBMA) as the borrower and guarantor with the PT Bank DBS Indonesia and PT Indonesia Infrastructure Finance as creditor with the following facilities:

a. Tranche A1 Facility amounting to USD 25,000,000 from the creditors of PT Bank DBS Indonesia;
b. Tranche A2 Facility amounting to Rp 207,000,000 from creditors of PT Indonesia Infrastructure Finance; and
c. Tranche B amounting to USD 10,000,000, of which USD 6,000,000 from PT Bank DBS Indonesia and USD 4,000,000 from PT Indonesia Infrastructure Finance.

The interest rate of the facilities are as follows:

a. Tranche A1: 3-month LIBOR + 3.5%;
b. Tranche A2: 3-month JIBOR + 4.0%; and
c. Tranche B: 3-month LIBOR + 3.5%.

Debtor's financial requirements that must be met are as follows:

a. Consolidated Leverage Ratio will not:
   (i) Year 1 exceeds 4.50:1
   (ii) Year 2 exceeds 4.00:1
   (iii) Year 3 exceeds 3.50:1
   (iv) Year 4 exceeds 3.00:1
   (v) Year 5 exceeds 2.50:1
b. The Consolidated Interest Coverage Ratio shall be at least:
   (i) Year 1 is 2.00:1
   (ii) Year 2 to 5th year of 2.50:1

c. Rasio Cakupan Pembayaran Utang Terkonsolidasi dari Para Debitur sejak tanggal perjanjian sampai dengan jatuh tempo setidaknya harus berjumlah 1,25:1
d. Rasio dari Total Utang Bersih Terkonsolidasi dengan Kekayaan Bersih Terkonsolidasi dari para Debitur tidak akan:
   (i) Tahun ke 1 melebihi 2,00:1
   (ii) Tahun ke 2 sampai tahun ke 5 melebihi 1,50:1

c. The Consolidated Debt Service Coverage Ratio of the Debtors from the date of agreement to maturity shall be at least 1.25:1

d. The Ratio of Total Net Debt Consolidated with Consolidated Net Wealth from Debtors will not:
   (i) Year 1 exceeds 2.00:1
   (ii) Year 2 to 5 exceeds 1.50:1

Peminjam setuju bahwa sejak tanggal penandatanganan perjanjian fasilitas dan selama masih ada jumlah terutang berdasarkan fasilitas perjanjian, Grup tidak akan melakukan hal-hal berikut:

a. Debitur tidak akan mengadakan atau mengizinkan keberadaan jaminan atas seluruh atau salah satu dari aset-asetnya.
b. Debitur tidak akan:
   (i) Menjual, mengalihkan atau dengan cara lain melepaskan salah satu dari aset dengan ketentuan dimana aset tersebut dapat disewakan atau dibeli kembali olehnya atau anggota Grup manapun lainnya;
   (ii) Menjual, mengalihkan atau dengan cara lain melepaskan salah satu dari tagihan karena alasan keterpaksaan;
   (iii) Menandatangani atau mengizinkan untuk memelihara setiap pengaturan retensi atas hak;
   (iv) Menandatangani atau mengizinkan adanya pengaturan dimana uang atau manfaat dari rekening bank atau lainnya dapat dipergunakan, dilakukan perjumpaan utang atau dibuat tunduk pada penggabungan rekening-rekening; dan
   (v) Menandatangani atau mengizinkan untuk memelihara setiap pengaturan pilihan lain yang memiliki efek yang serupa.

   Dalam keadaan-keadaan dimana pengaturan atau transaksi diadakan utamanya sebagai suatu metode menggalang utang finansial atau atas pembiayaan pengambilalihan dari suatu aset.

c. Huruf (a) dan (b) diatas tidak berlaku untuk segala jaminan yang diizinkan.

Borrowers agreed that from the date of signing of the facility agreement and as long as there is an outstanding amount under the facility agreement, the Group shall not do the following:

a. Borrower shall not create or permit to subsist any Security over all or part of any of its assets.

b. Borrower shall not:
   (i) Sell, transfer or otherwise dispose of any of its assets on terms whereby they are or may be leased to or re-acquired by any other Group member;
   (ii) Sell, transfer or otherwise dispose of any of its receivables on recourse terms;
   (iii) Enter into or permit to subsist any title retention arrangement;
   (iv) Enter into or permit to subsist any arrangement under which money or the benefit of a bank or other account may be applied, set-off or made subject to a combination of accounts; and
   (v) Enter into or permit to subsist any other preferential arrangement having a similar effect.

   In circumstances where the arrangement or transaction is entered into primarily as a method of raising Financial Indebtedness or of financing the acquisition of an asset.

c. Paragraphs (a) and (b) above do not apply to any permitted security.

Pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Grup telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Group is in compliance with the terms and conditions of the loans.

Fasilitas ini dijamin dengan:
1. Fidusia atas Bangunan
2. Fidusia atas Peralatan
3. Fidusia atas pembayaran Hasil-hasil Asuransi
4. Fidusia atas Tagihan
5. Gadai-gadai Saham
6. Gadai-Gadai atas Rekening

These facilities are collateralized by:
1. *Fiducia Security over Building*
2. *Fiducia Security over Equipment*
3. *Fiducia Security over Insurance Proceeds*
4. *Fiducia Security over Receivables*
5. *Pledge of Shares*
6. *Pledge of Account*

Saldo utang kepada PT Bank DBS Indonesia dan PT Indonesia Infrastructure Finance per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp 510.377.375 dan Rp 541.484.783.

Balance loan to PT Bank DBS Indonesia and PT Indonesia Infrastructure Finance as of June 30, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp 510,377,375 and Rp 541,484,783, respectively.

Pembayaran yang dilakukan untuk periode dan tahun yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp 41.608.313 dan Rp 78.368.625.

Payments made for the period and year ended June 30, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp 41,608,313 and Rp 78,368,625, respectively.

b. PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

Berdasarkan Akta Notaris No. 11 dari Ny. Susanna Tanu, S.H., PIP mendapatkan fasilitas *Invoice Financing* 2 dan *Term Loan* Bank Permata senilai USD 4.500.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6% untuk jangka waktu yang berakhir pada 22 Desember 2022.

b. PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

Based on Notarial Deed No. 11 of Ny. Susanna Tanu, S.H., PIP obtained Invoice Financing 2 and Term Loan facility from Bank Permata amounting to USD 4,500,000 with interest rate of 6% for a period until on December 22, 2022.

Fasilitas ini dijamin dengan:
1. Blokir rekening sebesar 20% dari setiap pembukaan fasilitas (Catatan 5);
2. Persediaan senilai USD 4.500.000 (Catatan 8); dan
3. C*ontainer handling* yang dimiliki PIP (Catatan 12).

These facilities are collateralized by:
1. *Restricted accounts for 20% of each opening of the facility (Note 5);*
2. *Inventory amounted to USD 4,500,000 (Note 8); and*
3. *Container handling owned by PIP (Note 12).*

Perjanjian ini mengharuskan PIP untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu yang dipersyaratkan yaitu:
1. EBITDA / *Interest Expense* minimal 2x; dan
2. *Interest Bearing Debt to Tangible Net worth* maksimum 3x.

This agreement required PIP to maintain certain financial ratios as a covenant such as:
1. *EBITDA / Interest Expense minimal 2x; and*
2. *Interest Bearing Debt to Tangible Net worth maximum 3x.*

Pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, PIP telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, PIP is in compliance with the terms and conditions of the loans.

Saldo per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp 20.981.034 (setara dengan USD 1.467.000) dan Rp 24.563.076 (setara dengan USD 1.767.000).

The outstanding balance as of June 30, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp 20,981,034 (equivalent to USD 1,467,000) and Rp 24,563,076 (equivalent to USD 1,767,000), respectively.

Pembayaran yang dilakukan untuk periode dan tahun yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar USD 300.000 (setara dengan Rp 4.170.300) dan USD 1.758.000 (setara dengan Rp 25.457.598).

Payments for the period and year ended June 30, 2020 and December 31, 2019 amounted to USD 300,000 (equivalent to Rp 4,170,300) and USD 1,758,000 (equivalent to Rp 25,457,598), respectively.

c. PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah

Pada 30 Mei 2011, PIP mendapatkan fasilitas *Ijarah Muntahia Bit Tamlik* (IMBT) dari PT Bank Permata Tbk – Unit Syariah. Perjanjian pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir dengan Surat No. 213/BP/CRC-WB/VIII/2017 tertanggal 9 Agustus 2017. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian mesin.

Sisa fasilitas pinjaman yang diberikan kepada PIP adalah sebagai berikut:

- Fasilitas IMBT 4 dengan jumlah maksimum sebesar USD 1.500.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,5% untuk jangka waktu yang berakhir pada 10 November 2019.
- Fasilitas IMBT 5 dengan jumlah maksimum sebesar USD 4.200.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,5% untuk jangka waktu yang berakhir pada 21 September 2020.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- Deposito Syariah (Catatan 5);
- Blokir rekening sebesar 1x cicilan dan bunga dan 0,3% dari total pinjaman yang dicairkan (Catatan 5);
- Persediaan senilai USD 5.000.000 (Catatan 8); dan
- *Container handling* yang dimiliki PIP (Catatan 12).

Perjanjian ini mengharuskan PIP untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu yang dipersyaratkan yaitu:

1. EBITDA/*Interest Expense* minimal 2x; dan
2. *Interest Bearing Debt to Tangible Net worth* maksimal 3x.

Pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, PIP telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar nihil dan Rp 8.757.633 (setara USD 630.000).

Pembayaran yang dilakukan untuk periode dan tahun yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar USD 630.000 (setara Rp 8.757.630) dan USD 1.115.000 (setara Rp 16.146.315).

c. PT Bank Permata Tbk - Sharia Unit

On May 30, 2011, PIP received Ijarah Muntahia Bit Tamlik (IMBT) from PT Bank Permata Tbk – Sharia Unit. The loan agreement has been extended several times, most recently by Letter No. 213/BP/ CRC-WB/VIII/2017 dated August 9, 2017. This facility was used for the purchase of machinery.

The outstanding credit facilities provided to PIP are as follows:

- *IMBT 4 facility with maximum limit amounting to USD 1,500,000 with interest rate of 6.5% for a period until November 10, 2019.*
- *IMBT 5 facility with maximum limit amounting to USD 4,200,000 with interest rate of 6.5% for a period until September 21, 2020.*

These facilities are collateralized by:

- *Sharia Deposits (Note 5);*
- *Restricted accounts amounted to 1 x installments plus pricipal interest amounted and 0.3% of total loan distributed (Note 5);*
- *Inventory amounting to USD 5,000,000 (Note 8); and*
- *Container handling owned by PIP (Note 12).*

This agreement required PIP to maintain certain financial ratios as a covenant such as:

1. *EBITDA/Interest Expense minimum 2x; and*
2. *Interest Bearing Debt to Tangible Net worth maximum 3x.*

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, PIP is in compliance with the terms and conditions of the loans.

The outstanding balance as of June 30, 2020 and December 31, 2019 amounted to nil and Rp 8,757,633 (equivalent to USD 630,000), respectively.

Payments for the period and year ended June 30, 2020 and December 31, 2019 are amounted to USD 630,000 (equivalent to Rp 8,757,630) and USD 1,115,000 (equivalent to Rp 16,146,315).

25. Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya / *25. Other Long Term Financial Liabilities*

	30 Jun 2020/ *Jun 30, 2020* Rp	31 Des 2019/ *Dec 31, 2019* Rp
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
Terminal & Equipment Pte. Ltd.	86,383,708	83,533,878
Thor Soon Hock	1,350,094	1,305,068
Total	**87,733,802**	**84,838,946**

26. Liabilitas Imbalan Pascakerja / *26. Post-employment Benefits Liabilities*

Liabilitas imbalan pascakerja Grup pada 31 Desember 2019 dihitung oleh Dayamandiri Dharmakonsilindo dalam laporannya tertanggal 6 Februari 2020.

The Group's post-employment benefits liabilities as of December 31, 2019 were calculated by Dayamandiri Dharmakonsilindo in its report dated February 6, 2020.

Jumlah karyawan yang mendapatkan program imbalan kerja pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebanyak 758 dan 777 karyawan tetap.

The number of employees who is entitled to get employee benefits program as of June 30, 2020 and December 31, 2019 are 758 and 777, permanent employees, respectively.

Berikut asumsi yang digunakan:

Following are assumptions:

	30 Jun 2020/ *Jun 30, 2020* Rp	31 Des 2019/ *Dec 31, 2019* Rp	
Usia Pensiun Normal	55 Tahun/ *Years*	55 Tahun/ *Years*	*Normal Pension Age*
Tabel Mortalita	Indonesia – III (2011)	Indonesia – III (2011)	*Mortality Table*
Estimasi Kenaikan Gaji di Masa Datang	8% per tahun/ *per annum*	8% per tahun/ *per annum*	*Estimated Future Salary Increase*
Tingkat Diskonto	7.3%-8.1% per tahun/ *per annum*	7.3%-8.1% per tahun/ *per annum*	*Discount Rate*
Tingkat Cacat	0,02% per tahun/ *per annum*	0,02% per tahun/ *per annum*	*Disability Rate*
Tingkat Pengunduran Diri	5% per tahun/ *per annum*	5% per tahun/ *per annum*	*Resignation Rate*
Tingkat Pensiun Dipercepat	1% per tahun/ *per annum*	1% per tahun/ *per annum*	*Early Retirement Rate*
Metode	*Projected Unit Credit*	*Projected Unit Credit*	*Method*

Liabilitas imbalan pascakerja pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The estimated liabilities on post-employment benefits presented in consolidated statements of financial position are as follows:

	30 Jun 2020/ *Jun 30, 2020* Rp	31 Des 2019/ *Dec 31, 2019* Rp	
Nilai Kini Liabilitas Manfaat Karyawan	35,050,284	31,774,208	*Present Value of Liabilities Employee Benefits*
Liabilitas pada Akhir Periode	**35,050,284**	**31,774,208**	***Liabilities at the End of Period***

Beban imbalan kerja neto: *Net benefit expense:*

	30 Jun 2020/ *Jun 30, 2020* Rp	**30 Jun 2019/ *Jun 30, 2019* Rp**	
Biaya Jasa Kini	3,304,825	3,071,748	*Current Service Cost*
Beban Manfaat Kesejahteraan Karyawan yang Diakui pada Periode Berjalan	**3,304,825**	**3,071,748**	***Employee Benefits Expense Recognized on the Current Period***

Perubahan liabilitas adalah sebagai berikut: *Changes in liability are as follows:*

	30 Jun 2020/ *Jun 30, 2020* Rp	**31 Des 2019/ *Dec 31, 2019* Rp**	
Liabilitas Bersih Awal Periode	31,774,208	22,676,951	*Liabilities at Beginning of Period*
Beban Manfaat Kesejahteraan Karyawan yang Diakui pada Periode Berjalan	3,304,825	7,382,580	*Employee Benefits Expense Recognized on the Current Period*
Penyesuaian Beban	--	84,256	*Adjustment of Expense*
Pembayaran Manfaat	(144,269)	(1,186,141)	*Benefits Paid*
Penghasilan Komprehensif Lain	--	2,816,562	*Other Comprehensive Income*
Selisih Kurs	115,520	--	*Foreign Exchange*
Liabilitas pada Akhir Periode	**35,050,284**	**31,774,208**	***Liabilities at the End of Period***

Imbalan pascakerja imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko actuarial, seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Defined employee benefits program gives exposure to the Group on actuarial risk, such as interest rate risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga
Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada obligasi pemerintah jangka panjang. Dengan demikian, penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest Risk
The present value of the defined benefits obligation is calculated using discount rate determined by reference to yields on Indonesian Government bonds. Thus, a decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Risiko Gaji
Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary Risk
Present value of employee benefit obligation is measured by referring to future salary of program members. Thus, increasing of program members' salary will increase the program liability.

Analisa Sensitivitas
Sensitivitas dari liabilitas imbalan pascakerja terhadap perubahan asumsi aktuaria adalah sebagai berikut:

Sensitivity Analysis
The sensitivity of post-employment liabilities to changes in the actuarial assumptions is as follows:

	30 Jun 2020/ *Jun 30, 2020*		
	Peningkatan 1%/ *Increase 1%* Rp	**Menurun 1%/ *Decrease 1%* Rp**	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti			***Present Value of Defined Benefit Obligation***
Tingkat Diskonto	13,982,429	16,894,465	*Discount Rate*
Tingkat Kenaikan Gaji	16,949,762	13,913,338	*Salary Increase Rate*

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follows:

	Dalam 10 Tahun/ *Within 10 Years* Rp	**10 - 20 Tahun/ *10 - 20 Years* Rp**	**Lebih dari 20 Tahun/ *More than 20 Years* Rp**	
Manfaat Pasti	15,501,284	18,527,147	14,850,132	*Defined Benefit*

27. Modal Saham — *27. Capital Stock*

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders as of June 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

	Total Saham (dalam Angka Penuh)/ *Number of Shares (in Full Amount)*	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %**	**Total Rp**
PT Episenta Utama Investasi	2,084,075,127	74.06	208,407,513
PT Prima Permata Cakrawala	153,008,758	5.44	15,300,876
Masyarakat/ *Public*	576,858,100	20.50	57,685,810
Total	**2,813,941,985**	**100**	**281,394,199**

28. Tambahan Modal Disetor — *28. Additional Paid-in Capital*

	30 Jun 2020/ *Jun 30, 2020* Rp	**31 Des 2019/ *Dec 31, 2019* Rp**	
Tambahan Modal Disetor			*Additional Paid in Capital*
Penawaran Umum Perdana	250,933,274	250,933,274	*Initial Public Offering*
Biaya Penawaran Umum Perdana	(7,134,784)	(7,134,784)	*Cost of Initial Public Offering*
Total	**243,798,490**	**243,798,490**	***Total***

Pada 16 Maret 2017, dari hasil penawaran umum perdana saham Perusahaan sebanyak 576.858.100 saham dengan harga perdana sebesar Rp 535 menimbulkan selisih dengan nilai nominal saham sebesar Rp 250.933.274 dicatat sebagai tambahan modal disetor.

On March 16, 2017, from the result of the Company's initial public offering of 576,858,100 shares with offering price of Rp 535 per share, caused difference with par value amounting to Rp 250,933,274 recorded as additional paid-in capital.

Biaya-biaya yang dikeluarkan dalam rangka penawaran umum tersebut sebesar Rp 7.134.784 dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor.

All costs that occurred in Initial public offering amounting to Rp 7,134,784 was recorded as deduction on additional paid-in capital.

29. Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali

29. Difference in Transaction with Non-controlling Interest

Perbedaan antara nilai ekuitas baru entitas anak dengan nilai tercatat investasi akibat perubahan ekuitas entitas anak disajikan sebagai selisih transaksi dengan pihak nonpengendali dengan rincian sebagai berikut:

The difference between the value of new equity in a subsidiary with the carrying value of investments due to changes in equity of subsidiary are reflected as difference in transaction with non-controlling interest with the following details:

30 Jun 2020 dan 31 Des 2019/ *Jun 30, 2020 and Dec 31, 2019*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Tanggal Transaksi/ *Transaction Date*	Kepemilikan Sebelumnya/ *Initial Ownership* %	Kepemilikan Akhir/ *Ending Ownership* %	Nilai Ekuitas/ *Equity Value* Rp	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount* Rp	Total Rp
PT PBM Adipurusa	19-Dec-19	75.00	83.34	139,513,730	157,809,521	18,295,791
Port Solution Co., Ltd.	23-Nov-16	49.00	30.00	(98,378)	365,419	463,797
PT Parvi Indah Persada	8-Feb-17	92.68	99.98	165,859,952	173,381,930	7,521,978
						26,281,566

30. Kepentingan Nonpengendali

30. Non-controlling Interest

	30 Jun 2020/ *Jun 30, 2020* Rp	31 Des 2019/ *Dec 31, 2019* Rp
a. Kepentingan Non-Pengendali atas Aset Neto Entitas Anak/ *Non-Controlling Interest to Net Assets Subsidiaries*		
PT PBM Adipurusa	31,712,501	33,366,609
PT Mustika Alam Lestari	9,573	8,558
PT Parvi Indah Persada*	(80,835,544)	(63,810,735)
Total	**(49,113,470)**	**(30,435,568)**

	30 Jun 2020/ *Jun 30, 2020* Rp	30 Jun 2019/ *Jun 30, 2019* Rp
b. Kepentingan Non-Pengendali atas Laba (Rugi) Komprehensif Entitas Anak/ *Non-Controlling Interest in Comprehensive Income (Loss) of Subsidiaries*		
PT Mustika Alam Lestari	1,006	1,070
PT PBM Adipurusa	(1,803,826)	(4,415,616)
PT Parvi Indah Persada*	(15,499,291)	(13,088,107)
Total	**(17,302,111)**	**(17,502,653)**

*) Kepentingan nonpengendali PIP termasuk kepentingan nonpengendali dari entitas entitas anaknya.

**) Non-controlling interest of PIP is include of non-controlling interest of its subsidiaries.*

31. Pendapatan / *31. Revenues*

Semua pendapatan terkait dengan operasi entitas anak.

All of revenue is related with the operation of the subsidiaries.

	30 Jun 2020/ *Jun 30, 2020* Rp	**30 Jun 2019/ *Jun 30, 2019* Rp**	
Jasa *Stevedoring*	305,483,074	313,674,314	*Stevedoring Services*
Penjualan Peralatan Pelabuhan	147,409,857	--	*Port Equipment Sales*
Jasa *Storage Yard*	146,939,366	164,837,476	*Storage Yard Services*
Servis Pemeliharaan	24,664,307	24,637,346	*Maintenance Services*
Barging Services	16,995,275	18,679,981	*Barging Services*
Operasi Terminal	4,075,223	10,344,290	*Terminal Operation*
Lain-lain	1,481,894	902,744	*Others*
Total	**647,048,996**	**533,076,151**	***Total***

32. Beban Langsung / *32. Direct Expenses*

Semua biaya langsung terkait dengan operasi entitas anak.

All of direct expenses are related with the operation of the subsidiaries.

	30 Jun 2020/ *Jun 30, 2020* Rp	**30 Jun 2019/ *Jun 30, 2019* Rp**	
Penjualan Peralatan Pelabuhan	168,560,784	--	*Port Equipment Sales*
Kontribusi Entitas Anak ke Pelindo	109,337,838	106,742,465	*Subsidiary Contribution to Pelindo*
Penyusutan (Catatan 12)	97,050,485	53,271,655	*Depreciation (Note 12)*
Upah dan Gaji	72,777,744	70,039,225	*Wages and Salary*
Perbaikan dan Pemeliharaan	35,224,579	35,156,442	*Repair and Maintenance*
Pergudangan dan Lapangan	32,989,954	34,482,598	*Warehouse and Site*
Barging Services	20,861,592	23,072,996	*Barging Services*
Listrik dan Bahan Bakar	12,858,495	21,294,528	*Power and Fuel*
Overbringing	4,846,643	12,806,225	*Overbringing*
Sewa Peralatan	3,505,973	3,725,040	*Equipment Hire*
Lain-lain	9,628,317	10,620,421	*Others*
Total	**567,642,404**	**371,211,595**	***Total***

33. Beban Operasional / *33. Operating Expenses*

	30 Jun 2020/ *Jun 30, 2020* Rp	**30 Jun 2019/ *Jun 30, 2019* Rp**	
Upah dan Gaji	29,274,100	30,330,231	*Wages and Salary*
Service Premises	11,029,992	12,122,771	*Service Premises*
Amortisasi (Catatan 13)	8,969,703	8,967,554	*Amortization (Note 13)*
Imbalan Kerja (Catatan 26)	3,304,825	3,071,748	*Employee Benefits (Note 26)*
Jasa Profesional	2,684,665	9,231,744	*Professional Fee*

	30 Jun 2020/ *Jun 30, 2020* Rp	**30 Jun 2019/ *Jun 30, 2019* Rp**	
Penyusutan (Catatan 12)	2,392,087	2,462,854	*Depreciation (Notes 12)*
Beban Kantor	2,350,517	3,697,508	*Office Expenses*
Sewa Tanah - Kontribusi	--	45,232,300	*Land Lease - Contribution*
Lain-lain	5,019,704	8,697,001	*Other*
Total	**65,025,593**	**123,813,711**	***Total***

34. Penghasilan/(Beban) Lain-lain — *34. Other Income/(Expenses)*

	30 Jun 2020/ *Jun 30, 2020* Rp	**30 Jun 2019/ *Jun 30, 2019* Rp**	
Keuntungan Penjualan Aset Tetap (Catatan 12)	1,298,677	5,723,941	*Gain on Sale of Fixed Asset (Note 12)*
Penghasilan Bunga	996,243	1,161,887	*Interest Income*
Keuntungan Selisih Kurs	--	22,068,883	*Gain on Foreign Exchange*
Lain-lain	1,353,543	180,426	*Others*
Sub Total	3,648,463	29,135,137	*Sub Total*
Kerugian Selisih Kurs	(925,446)	--	*Loss on Foreign Exchange*
Beban Pajak	(11,819,645)	(6,814)	*Tax Expenses*
Lain-lain	--	(792,270)	*Others*
Sub Total	(12,745,091)	(799,084)	*Sub Total*
Total	**(9,096,628)**	**28,336,053**	***Total***

35. Informasi Segmen Operasi — *35. Operating Segment Information*

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi:

Segment information based on business segments are presented below:

	30 Jun 2020/ *Jun 30, 2020*					
	Jasa Pelabuhan/ *Port Services* Rp	**Penjualan Peralatan Berat/ *Sales Container Handling* Rp**	**Lain-lain/ *Others* Rp**	**Eliminasi/ *Elimination* Rp**	**Total Rp**	
HASIL						***RESULT***
Hasil Segmen	552,444,603	147,409,857	6,300,000	(59,105,464)	647,048,996	*Segment Results*
Beban Pokok Pendapatan	(447,360,583)	(168,560,784)	--	48,278,963	(567,642,404)	*Cost of Revenues*
Pendapatan dan Beban Lainnya - Neto	1,781,407	(4,261,402)	(5,819,958)	(796,675)	(9,096,628)	*Other Income and Expenses - Net*
Beban Usaha	(41,452,748)	(17,110,849)	(7,160,154)	698,158	(65,025,593)	*Operating Expenses*
Beban Keuangan	(28,066,213)	(2,528,152)	(4,847)	--	(30,599,212)	*Financial Expenses*
Rugi sebelum Pajak	37,346,466	(45,051,330)	(6,684,959)	(10,925,018)	(25,314,841)	***Loss before Tax***
Beban Pajak Penghasilan	(19,097,186)	24,945	(509,360)	--	(19,581,601)	*Tax Expenses*
Rugi Periode Berjalan	18,249,280	(45,026,385)	(7,194,319)	(10,925,018)	(44,896,442)	*Loss for the Current Period*
Laba Komprehensif Lain	4,530,383	--	--	--	4,530,383	*Other Comprehensive Income*
Total Rugi Komprehensif	**22,779,663**	**(45,026,385)**	**(7,194,319)**	**(10,925,018)**	**(40,366,059)**	***Total Comprehensive Loss***
INFORMASI LAINNYA						***OTHER INFORMATIONS***
ASET						***ASSETS***
Aset Segmen Perusahaan	1,348,016,400	596,962,723	1,188,750,781	(972,114,242)	**2,161,615,662**	*The Company Segment Assets*
LIABILITAS						***LIABILITIES***
Liabilitas Segmen Perusahaan	770,268,264	587,291,092	409,351,839	(589,936,748)	**1,176,974,447**	*The Company Segment Liabilities*

	30 Jun 2019/ *Jun 30, 2019*					
	Jasa Pelabuhan/ *Port Services*	**Penjualan Peralatan Berat/ *Sales Container Handling***	**Lain-lain/ *Others***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Total**	
	Rp	**Rp**	**Rp**	**Rp**	**Rp**	
HASIL						***RESULT***
Hasil Segmen	593,714,851	--	6,623,000	(67,261,700)	533,076,151	*Segment Results*
Beban Pokok Pendapatan	(430,004,964)	--	--	58,793,369	(371,211,595)	*Cost of Revenues*
Pendapatan dan Beban Lainnya - Neto	33,571,761	--	(5,234,258)	(1,450)	28,336,053	*Other Income and Expenses - Net*
Beban Usaha	(115,209,173)	--	(9,905,527)	1,300,989	(123,813,711)	*Operating Expenses*
Beban Keuangan	(39,186,164)	--	(4,039)	--	(39,190,203)	*Financial Expenses*
Laba sebelum Pajak	42,886,311	--	(8,520,824)	(7,168,792)	27,196,695	***Income before Tax***
Beban Pajak Penghasilan	(27,548,701)	--	1,597,922	--	(25,950,779)	*Tax Expenses*
Laba Periode Berjalan	15,337,610	--	(6,922,902)	(7,168,792)	1,245,916	*Income for the Current Period*
Laba Komprehensif Lain	(45,298)	--	--	--	(45,298)	*Other Comprehensive Income*
Total Laba Komprehensif	**15,292,312**	**--**	**(6,922,902)**	**(7,168,792)**	**1,200,618**	***Total Comprehensive Income***

	31 Des 2019/ *Dec 31, 2019*					
	Jasa Pelabuhan/ *Port Services*	**Penjualan Peralatan Berat/ *Sales Container Handling***	**Lain-lain/ *Others***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Total**	
	Rp	**Rp**	**Rp**	**Rp**	**Rp**	
INFORMASI LAINNYA						***OTHER INFORMATIONS***
ASET						***ASSETS***
Aset Segmen Perusahaan	1,196,901,020	821,625,326	1,162,864,699	(957,718,485)	**2,223,672,560**	*The Company Segment Assets*
LIABILITAS						***LIABILITIES***
Liabilitas Segmen Perusahaan	1,024,179,310	758,934,296	3,763,837	(586,466,008)	**1,200,411,435**	*The Company Segment Liabilities*

36. Sifat dan Transaksi dengan Pihak - pihak Berelasi

36. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Transaksi dan saldo kepada pihak-pihak berelasi terdiri dari piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, aset keuangan tidak lancar lainnya, utang usaha, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya.

Transactions and balances with related parties consist of trade receivables, other current financial assets, other non-current financial assets, trade payables, other short term financial liabilities and other long term financial liabilities.

			Persentase Terhadap Total Aset/ *Percentage to Total Assets*	
	30 Jun 2020/ *Jun 30, 2020*	**31 Des 2019/ *Dec 31, 2019***	**30 Jun 2020/ *Jun 30, 2020***	**31 Des 2019/ *Dec 31, 2019***
	Rp	**Rp**	**%**	**%**
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ *Other Current Financial Assets*				
Pattani Songkhla Terminal Co Ltd	3,990,272	3,558,991	0.18	0.16
Total	**3,990,272**	**3,558,991**	**0.18**	**0.16**
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ *Other Non Current Financial Assets*				
Paul Krisnadi	590,501	573,945	0.03	0.03
Total	**590,501**	**573,945**	**0.03**	**0.03**

Kompensasi yang diterima oleh direksi dan dewan komisaris adalah sebagai berikut:

Total compensation of the directors and board of commissioners are as follows:

	30 Jun 2020/ *Jun 30, 2020* Rp	**30 Jun 2019/ *Jun 30, 2019* Rp**	
Imbalan Kerja Jangka Pendek	2,019,626	2,129,258	*Short Term Employee Benefit*

Sifat dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut.

Nature and relationship of related parties are as follows.

No.	**Pihak Berelasi/ *Related Parties***	**Hubungan/ *Relationship***	**Sifat Saldo Akun/ Transaksi/ *Nature of Account/ Transaction***
1	Paul Krisnadi	Direktur Perusahaan/ *The Company's Director*	Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ *Other Non Current Financial Assets*
2	Pattani Songkhla Terminal Co Ltd	Tergabung dalam Pengendalian yang Sama/ *Under Common Control*	Aset Keuangan Lancar Lainnya/ *Other Current Financial Assets*

37. Komitmen dan Perjanjian Penting

37. Commitment and Significant Agreements

a. Berdasarkan Perjanjian antara MAL dan PT Multi Terminal Indonesia (MTI) entitas anak dari PT Pelindo II (Persero), yang telah diaktakan dengan Akta No. 38, tertanggal 14 Juli 2004 dari Ny. Suryati Moerwibowo, S.H., dengan memperhitungkan sewa tanah dan kontribusi Pelabuhan 214 dan 300, MAL memiliki hak dan telah ditunjuk oleh MTI sebagai Penyedia Layanan sewa lahan dan kontribusi untuk Pelabuhan 214 dan 300 untuk terminal multi tujuan terkait untuk mengoperasikan dan Penanganan Tenaga Kerja Bongkar Muat Cargo Jasa Ekspor/Impor Komoditas di Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta. MAL harus membayar iuran sebesar Rp4.200.000 per bulan untuk MTI. Perjanjian ini berlaku sejak 2004 sampai dengan 2021.

MTI juga menyetujui untuk menyewakan dan memberikan kontribusi untuk Port 212, untuk perjanjian ini, Perusahaan dikenakan biaya sebesar Rp 1.910.000 per bulan dan tambahan dikenakan sebesar USD 100.000 per bulan.

a. Based on Agreement between MAL and PT Multi Terminal Indonesia (MTI) a subsidiary of PT Pelindo II (Persero), that has notarized by Deed No. 38 of Ny. Suryati Moerwibowo, S.H., dated on July 14, 2004 with regards to the land lease and contribution for Ports 214 and 300, MAL has rights and had been appointed by MTI as a Service Provider to land lease and contribution for Ports 214 and 300 for multi purposed terminal related to operate Handling and Stevedoring Cargo Services for Export/Import Commodity at Tanjung Priok Port, Jakarta. MAL shall pay contribution fee amounting to Rp4,200,000 per month to MTI. The agreement period is from 2004 until 2021.

MTI also approved to lease and provide contribution for Port 212, for this agreement, Company charged amounting to Rp 1,910,000 per month and additional charged amounting to USD 100,000 per month.

b. Pada 18 Desember 2012, PBMA menandatangani Perjanjian Korporasi No. HK.556/15/16/C.Tpk-12 sehubungan dengan muatan lokal dan Pembongkaran Jasa Layanan kontainer antara PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Tanjung Priok dengan PT PBM Adipurusa. Perjanjian ini mengatur

b. On December 18, 2012, PBMA signed Corporation Agreement No.HK.556/15/16/C.Tpk-12 with regard to the Local Loading and Unloading of Container Service Activity between PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Branch Tanjung Priok with PT PBM Adipurusa. This Agreement arrange corporation between PBMA

korporasi antara PBMA dengan Pelindo II dalam bentuk *Build*, *Operate*, *Transfer* (BOT) untuk peralatan *berth and field*. Pada akhir perjanjian, kepemilikan peralatan tersebut harus dialihkan kepada Pelindo II. Jangka waktu perjanjian ini ditentukan selama 20 tahun yang dimulai sejak waktu instalasi pertama peralatan *dock* (QCC) dan bisa dioperasikan. PBMA dan Pelindo II melakukan penandatanganan berita acara pada 28 Desember 2015 (Catatan 13).

with Pelindo II in form of Build, Operate, Transfer (BOT) for berth and field equipments. In the end of agreement, ownership of those equipments should be transferred to Pelindo II. Period of this agreement was determined for 20 years which started since first time installation of dock equipment (QCC) and could be operated. PBMA and Pelindo II signing of Minutes of the Term Commencement on December 28, 2015 (Note 13).

c. Pada 16 November 2015, SSW, Entitas Anak dari RPI, menandantangani *Container Terminal Service Agreement* dengan Siamgas untuk periode sewa selama 25 tahun dari 1 Desember 2015 sampai 30 November 2040. Perjanjian ini mengalami perubahan pada 9 Januari 2017 dengan mengubah masa periode sewa selama 25 tahun dari 22 April 2017 sampai dengan 21 April 2042. Biaya tetap sewa bulanan yang harus dibayar adalah sebagai berikut:

c. On November 16, 2015, SSW, a subsidiary of RPI, entered into container terminal service agreement with Siamgas for 25 years lease commercing from December 1, 2015 to November 30, 2040. This agreement was amended on January 9, 2017 by changing the lease period for 25 years from April 22, 2017 to April 21, 2042. Fixed monthly fees are payable as detailed below:

Bulan/ *Months*	**Biaya Bulanan/ *Monthly Fee* THB**
1 - 36	3,000,000
37 - 60	4,000,000
61 - 120	5,000,000
121 - 300	6,000,000

SSW harus memberikan jaminan berupa:

- Jaminan bank untuk pembayaran biaya layanan dan biaya tambahan dengan jumlah yang sesuai dengan masa operasi adalah sebagai berikut:

SSW must provide collateral in the form:

- *Bank guarantee for payment of service fee and additional cost with the amount in accordance to the period of operation are as follows:*

Bulan/ *Months*	**Biaya Bulanan/ *Monthly Fee* THB**
1 - 36	9,000,000
37 - 60	12,000,000
61 - 120	15,000,000
121 - 300	18,000,000

- Jaminan bank untuk keamanan dan kinerja berdasarkan perjanjian ini adalah sebesar THB 10.000.000.

- *Bank guarantee for security andperformance under this agreement amounting to THB 10,000,000.*

38. Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Grup berfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak buruk pada kinerja keuangan Grup. Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan oleh manajemen Grup.

Faktor risiko keuangan

(i) Risiko Tingkat Suku Bunga

Grup menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dapat berfluktuasi sepanjang periode pinjaman.

Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi/dinetralisasi secara tepat waktu.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Grup melakukan analisa marjin dan pergerakan suku bunga untuk melindungi suku bunga pinjaman dalam mata uang asing terhadap risiko ketidakpastian tingkat suku bunga.

Selain itu Grup mengelola risiko suku bunga dengan menentukan suku bunga tetap yang telah dinegosiasi oleh Grup untuk setiap jenis pinjaman. Dampak dari pergerakan suku bunga di pasar tidak signifikan bagi Grup.

Pada 30 Juni 2020, jika suku bunga lebih tinggi 50 basis poin dengan semua variable lain tetap, maka laba tahun berjalan turun Rp 1.375.378 terutama yang timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

(ii) Risiko Kredit

Kelayakan kredit dan prosedur penagihan ditelaah secara baik dan tepat waktu. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha. Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

38. Financial Risks Management

The Group's activities are exposed to variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk.

The Group's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize its potential adverse effects on the financial performance of the Group. Financial risk management is carried out by a management of the Group.

Financial risk factors

(i) Interest Rate Risk

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. Interest rate for short and long-term borrowing can fluctuate over the borrowing period.

The treasury policy sets the guideline that the interest rate exposure shall be identified and minimalized/neutralized promptly.

To measure market risk of interest rate fluctuation, the Group primarily uses interest margin and spread analysis to hedge the foreign currency interest loans from interest rate uncertainty.

In addition, the Group manages interest rate risk by determining the fixed rate that has been negotiated by the Group for each type of loan. The impact of interest rate movements in the market is not significant to the Group.

On June 30, 2020 if interest rate higher 50 basis poin and all other variables fixed, then profit of current year decrease Rp 1,375,378, respecially those that arise as a result of higher interest expenses on loans with floating interest rates.

(ii) Credit Risk

Creditworthiness and collection procedures are reviewed properly and promptly. There is no significant concentration of credit risk with respect to trade receivables. Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

	30 Jun 2020/ *Jun 30, 2020* Rp	**31 Des 2019/ *Dec 31, 2019* Rp**	
Kas dan Setara Kas	194,248,392	168,103,818	*Cash and Cash Equivalents*
Deposito Berjangka	4,339,227	11,696,306	*Time Deposits*
Piutang Usaha	91,914,169	94,077,744	*Trade Receivables*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	66,221,053	11,876,385	*Other Current Financial Assets*
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	21,900,376	21,971,903	*Other Non-Current Financial Assets*
Aset Lain-lain	22,696,638	25,042,544	*Other Assets*
Total	**401,319,855**	**332,768,700**	***Total***

(iii) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Grup mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan bank. Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Grup memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Grup memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

(iii) Liquidity Risk

Liquidity risk arises if the Group has difficulty in obtaining fund sources. Liquidity risk management means maintaining adequate cash and banks balance. The Group manages liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flow continuously and supervision of maturity date of financial assets and liabilities.

The Group monitors forecasts of the liquidity requirements to ensure that it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient limit on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Group does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

The following table shows analysis of the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non derivative financial liabilities instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

	30 Jun 2020/ *Jun 30, 2020*						
	Tingkat Bunga Mengambang/ *Floating Rate*		**Tingkat Bunga Tetap/ *Fixed Rate***		**Tanpa Bunga/ *Non Interest Bearing***	**Total**	
	Kurang dari Satu Tahun/ *Less than One Year* Rp	**Lebih dari Satu Tahun/ *More than One Year* Rp**	**Kurang dari Satu Tahun/ *Less than One Year* Rp**	**Lebih dari Satu Tahun/ *More than One Year* Rp**	**Rp**	**Rp**	
Aset Keuangan							***Financial Assets***
Kas dan Setara Kas	183,596,440	--	1,100,000	--	9,551,952	194,248,392	*Cash and Cash Equivalents*
Deposito Berjangka	4,339,227	--	--	--	--	4,339,227	*Time Deposits*
Piutang Usaha	--	--	--	--	91,914,169	91,914,169	*Trade Receivables*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	66,221,053	66,221,053	*Other Current Financial Assets*
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	4,521,263	17,379,113	21,900,376	*Other Non-Current Financial Assets*
Aset Lain-lain	--	20,557,973	--	--	2,138,665	22,696,638	*Other Assets*
Total Aset Keuangan	187,935,667	20,557,973	1,100,000	4,521,263	187,204,952	401,319,855	***Total Financial Assets***

	30 Jun 2020/ *Jun 30, 2020*						
	Tingkat Bunga Mengambang/ *Floating Rate*		Tingkat Bunga Tetap/ *Fixed Rate*		Tanpa Bunga/ *Non Interest Bearing*	Total	
	Kurang dari Satu Tahun/ *Less than One Year* Rp	Lebih dari Satu Tahun/ *More than One Year* Rp	Kurang dari Satu Tahun/ *Less than One Year* Rp	Lebih dari Satu Tahun/ *More than One Year* Rp	Rp	Rp	
Liabilitas Keuangan							***Financial Liability***
Utang Bank Jangka Pendek	29,280,913	--	--	--	--	29,280,913	*Short-Term Bank Loans*
Utang Usaha	--	--	--	--	51,935,145	51,935,145	*Trade Payables*
Beban Akrual	--	--	--	--	64,993,236	64,993,236	*Accrued Expenses*
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	--	209,362,473	--	6,009,865	215,372,338	*Other Short Term Financial Liabilities*
Utang Pembiayaan Konsumen	--	--	139,762	--	--	139,762	*Consumer Finance Payables*
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	121,867,700	399,002,424	--	--	--	520,870,124	*Bank and Other Financial Institution Loans*
Liabilitas Sewa	--	--	84,967,485	7,233,272	--	92,200,757	*Lease Liabilities*
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	--	--	--	87,733,802	--	87,733,802	*Other Long Term Financial Liabilities*
Total Liabilitas Keuangan	151,148,613	399,002,424	294,469,720	94,967,074	122,938,246	1,062,526,077	***Total Financial Liabilities***
Nilai Neto	**36,787,054**	**(378,444,451)**	**(293,369,720)**	**(90,445,811)**	**64,266,706**	**(661,206,222)**	***Net Value***

	31 Des 2019/ *Dec 31, 2019*						
	Tingkat Bunga Mengambang/ *Floating Rate*		Tingkat Bunga Tetap/ *Fixed Rate*		Tanpa Bunga/ *Non Interest Bearing*	Total	
	Kurang dari Satu Tahun/ *Less than One Year* Rp	Lebih dari Satu Tahun/ *More than One Year* Rp	Kurang dari Satu Tahun/ *Less than One Year* Rp	Lebih dari Satu Tahun/ *More than One Year* Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan							***Financial Assets***
Kas dan Bank	160,981,845	--	1,100,000	--	6,021,973	168,103,818	*Cash and Banks*
Deposito Berjangka	11,696,306	--	--	--	--	11,696,306	*Time Deposits*
Piutang Usaha	--	--	--	--	94,077,744	94,077,744	*Trade Receivables*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	11,876,385	11,876,385	*Other Current Financial Assets*
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	4,476,304	17,495,599	21,971,903	*Other Non-Current Financial Assets*
Aset Lain-lain	--	21,181,041	--	--	3,861,503	25,042,544	*Other Assets*
Total Aset Keuangan	172,678,151	21,181,041	1,100,000	4,476,304	133,333,204	332,768,700	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan							***Financial Liability***
Utang Bank Jangka Pendek	84,532,498	--	--	--	--	84,532,498	*Short-Term Bank Loans*
Utang Usaha	--	--	--	--	108,814,030	108,814,030	*Trade Payables*
Beban Akrual	--	--	--	--	66,382,578	66,382,578	*Accrued Expenses*
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	--	203,492,433	--	5,162,571	208,655,004	*Other Short Term Financial Liabilities*
Utang Pembiayaan Konsumen	--	--	294,405	--	--	294,405	*Consumer Finance Payables*
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	114,196,973	447,426,853	--	--	--	561,623,826	*Bank and Other Financial Institution Loans*
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	--	--	--	84,838,946	--	84,838,946	*Other Long Term Financial Liabilities*
Total Liabilitas Keuangan	198,729,471	447,426,853	203,786,838	84,838,946	180,359,179	1,115,141,287	***Total Financial Liabilities***
Nilai Neto	**(26,051,320)**	**(426,245,812)**	**(202,686,838)**	**(80,362,642)**	**(47,025,975)**	**(782,372,587)**	***Net Value***

(iv) Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, asset keuangan tidak lancar lainnya, utang usaha, utang bank jangka pendek, liabilitas keuangan jangka panjang lainnya dan liabilitas jangka panjang lain.

(iv) Foreign Currency Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in the foreign exchange rates.

The Company and subsidiaries financial instruments that potentially contain foreign exchange rate risk are cash and banks, trade receivables, other current financial assets, other non-current financial assets, trade payables, short term bank loan, other long term financial liabilities, and other long term liabilities.

Jika Rupiah melemah atau menguat sebesar 1% terhadap mata uang asing dengan asumsi variabel lainnya konstan, maka laba sebelum pajak Grup akan meningkat atau menurun sebagai berikut:

If the Rupiah weakened or strengthened by 1% against the foreign currencies assuming other variables constant, the profit before tax of the Group will increased or decreased as follows:

	30 Jun 2020/ *Jun 30, 2020* Rp	**31 Des 2019/ *Dec 31, 2019* Rp**	
Kenaikan 1%	(6,763,801)	(7,565,596)	*Increase 1%*
Penurunan 1%	6,763,801	7,565,596	*Decrease 1%*

Pengukuran nilai wajar
Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya.

Measurement of Fair Value
Management believes that the carrying values of assets and liabilities are recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019:

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the financial instruments that were carried on the consolidated statements of financial position as of June 30, 2020 and December 31, 2019:

	30 Jun 2020/ *Jun 30, 2020*		**31 Des 2019/ *Dec 31, 2019***		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	**Nilai Wajar/ *Fair Value***	**Nilai Tercatat/ *Carrying Value***	**Nilai Wajar/ *Fair Value***	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Kas dan Setara Kas	194,248,392	194,248,392	168,103,818	168,103,818	*Cash and Cash Equivalents*
Deposito Berjangka	4,339,227	4,339,227	11,696,306	11,696,306	*Time Deposits*
Piutang Usaha	91,914,169	91,914,169	94,077,744	94,077,744	*Trade Receivables*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	66,221,053	66,221,053	11,876,385	11,876,385	*Other Current Financial Assets*
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	21,900,376	21,900,376	21,971,903	21,971,903	*Other Non-Current Financial Assets*
Aset Lain-lain	22,696,638	22,696,638	25,042,544	25,042,544	*Other Assets*
Total Aset Keuangan	**401,319,855**	**401,319,855**	**332,768,700**	**332,768,700**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Utang Bank Jangka Pendek	29,280,913	29,280,913	84,532,498	84,532,498	*Short-Term Bank Loans*
Utang Usaha	51,935,145	51,935,145	108,814,030	108,814,030	*Trade Payables*
Beban Akrual	64,993,236	64,993,236	66,382,578	66,382,578	*Accrued Expenses*
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	215,372,338	215,372,338	208,655,004	208,655,004	*Other Short Term Financial Liabilities*
Utang Pembiayaan Konsumen	139,762	139,762	294,405	294,405	*Consumer Finance Payables*
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	520,870,124	520,870,124	561,623,826	561,623,826	*Bank and Other Financial Institution Loans*
Liabilitas Sewa	92,200,757	92,200,757	--	--	*Lease Liabilities*
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	87,733,802	87,733,802	84,838,946	84,838,946	*Other Long Term Financial Liabilities*
Total Liabilitas Keuangan	**1,062,526,077**	**1,062,526,077**	**1,115,141,287**	**1,115,141,287**	***Total Financial Liabilities***

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument which is practicable to estimate such value:

a) Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek
Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan bank, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang pihak berelasi, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual). Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

b) Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang
Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel (liabilitas jangka panjang yang tidak dikuotasikan).

Nilai wajar liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang dengan menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

c) Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya (utang pihak berelasi, aset keuangan jangka panjang lainnya).

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Grup (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk-free rates*) dari instrumen yang serupa.

Aset keuangan tidak lancar yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal (investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual) diukur pada biaya perolehan.

a) Short-term financial assets and liabilities
Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and banks, restricted cash, trade receivables, due from related parties, other non-current assets, trade payables, other payables and accrued expenses). These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

b) Long-term financial assets and liabilities
Long-term fixed-rate and variable-rate financial liabilities (unquoted long-term liabilities).

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

c) Other long-term financial assets and liabilities (due to related parties, other non-current financial assets).

Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates for similar instruments.

Non-current financial assets that are not quoted in an active market and their fair value cannot be reliably measured (investments in available for sale financial assets) are measured at cost.

39. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang selain Rupiah

39. Monetary Assets and Liabilities in Currencies other than Rupiah

Pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang selain Rupiah Indonesia adalah sebagai berikut:

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Group's monetary assets and liabilities in currency other than Indonesian Rupiah are as follows:

	30 Jun 2020/ *Jun 30, 2020*		**31 Des 2019/ *Dec 31, 2019***		
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	**Setara Rupiah/ *Rupiah Equivalent***	**Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies***	**Setara Rupiah/ *Rupiah Equivalent***	
Aset					***Assets***
Kas					*Cash on Hand*
USD	343,788	4,916,856	360,333	5,008,993	*USD*
THB	64,960	30,091	63,915	29,790	*THB*
SGD	302	3,104	299	3,086	*SGD*
Bank					*Cash in Bank*
USD	4,773,134	68,265,357	6,099,453	84,788,529	*USD*
THB	9,442,215	4,373,823	7,505,620	3,498,257	*THB*
SGD	137,972	1,416,313	440	4,546	*SGD*
Deposito Berjangka					*Time Deposits*
USD	303,400	4,339,227	841,400	11,696,306	*USD*
Piutang Usaha					*Account Receivables*
USD	75,833	1,084,563	90,617	1,259,667	*USD*
THB	8,975,353	4,157,563	18,042,123	8,409,163	*THB*
Aset Keuangan Lancar Lainnya					*Other Current Financial Assets*
THB	8,614,205	3,990,272	7,635,927	3,558,991	*THB*
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya					*Other Non-Current Financial Assets*
USD	71,316	1,019,961	71,316	991,364	*USD*
THB	725,443	336,040	694,148	323,532	*THB*
Aset Lain-lain					*Other Assets*
THB	26,138,709	12,107,973	23,261,506	10,841,839	*THB*
Total Aset		**106,041,143**		**130,414,063**	***Total Assets***
Liabilitas					***Liabilities***
Utang Usaha					*Account Payables*
USD	2,367,258	33,856,518	5,354,663	74,435,191	*USD*
THB	9,339,988	4,326,469	370,668	172,763	*THB*
Utang Bank Jangka Pendek					*Short Term Bank Loan*
USD	1,985,213	28,392,516	5,588,888	77,691,160	*USD*
Beban Akrual					*Accrued Expenses*
USD	1,614,810	23,095,012	1,440,512	20,024,566	*USD*
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya					*Other Short Term Financial Liabilities*
USD	14,638,685	209,362,473	14,638,685	203,492,433	*USD*
Bagian Lancar Utang Jangka Panjang					*Current Maturities of Long Term Loan*
USD	6,350,000	90,817,700	6,167,502	85,734,473	*USD*
THB	301,718	139,762	631,655	294,405	*THB*
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya					*Other Long Term Financial Liabilities*
USD	6,134,373	87,733,802	6,103,080	84,838,946	*USD*
Utang Jangka Panjang					*Long Term Loan*
USD	21,304,500	304,696,959	24,479,508	340,289,769	*USD*
Total Liabilitas		**782,421,211**		**886,973,706**	***Total Liabilities***
Selisih Neto		**(676,380,068)**		**(756,559,643)**	***Net Difference***

40. Laba (Rugi) per Saham Dasar

40. Basic Earnings (Loss) per Share

Laba (rugi) neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

Basic net earnings (loss) per share is computed by dividing net income (loss) attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

	30 Jun 2020/ *Jun 30, 2020* Rp	**30 Jun 2019/ *Jun 30, 2019* Rp**	
Laba (Rugi) per Saham			***Earnings (Loss) per Share***
Laba (Rugi) Periode Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(26,859,836)	15,960,852	*Income (Loss) for the Period Attributtable to Owners of Parent Entity*
Saham Beredar			***Outstanding Shares***
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham Beredar	2,813,941,985	2,813,941,985	*Weighted Average Number of Outstanding Shares*
Laba (Rugi) per Saham (Dalam Rupiah Penuh)	**(9.55)**	**5.67**	***Earnings (Loss) per Share (in Full Rupiah)***

41. *Goodwill*

41. Goodwill

Perusahaan mengakui *goodwill* yang timbul sehubungan dengan akuisisi PIP dengan rincian sebagai berikut:

The Company recognized goodwill due to the acquisition of PIP with detail as follows:

	Harga Perolehan/ *Acquisition Cost* Rp	**Nilai Wajar/ *Fair Value* Rp**	***Goodwill* Neto/ *Goodwill Net* Rp**
PT Parvi Indah Persada	**262,281,939**	**233,153,957**	**29,127,982**

Pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai *goodwill* sehingga Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai *goodwill*.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, based on a review of management, there were no events or changes in circumstances that indicate a decrease in goodwill value so that Management does not provide allowance for impairment of goodwill.

42. Manajemen Permodalan

42. Capital Management

Tujuan pengelolaan modal adalah untuk pengamanan kemampuan Grup dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

The objectives of capital management are to secure the Group's ability to continue their business in order to deliver results for shareholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structrure to minimize the cost of capital.

Secara periodik, Grup melakukan valuasi utang untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya yang lebih optimal.

Periodically, the Group performs valuation of debt to determine the possible refinancing of existing debt to determine the possible refinancing of existing debt with new loan that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Grup juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat risiko yang minimal.

Beside the loan requirement, the Group must maintain capital structure at a minimum risk level.

Rasio utang terhadap ekuitas adalah rasio yang diwajibkan oleh kreditur untuk diawasi oleh manajemen dalam mengevaluasi struktur permodalan Grup serta mereviu efektivitas pinjaman Grup.

Debt to equity ration is the ratio is required to manage by management to evaluate the capital structure of the Group and review the effectiveness of the Group's loan.

Struktur permodalan Grup adalah sebagai berikut:

The Group's capital structure are as follows:

	30 Jun 2020/ *Jun 30, 2020*		**31 Des 2019/ *Dec 31, 2019***		
	Total Rp	***%***	**Total Rp**	***%***	
Liabilitas Jangka Pendek	640,014,462	54.38	628,274,109	52.34	*Short Term liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang	536,959,985	45.62	572,137,326	47.66	*Long Term liabilites*
Total Liabilitas	1,176,974,447	54.45	1,200,411,435	53.98	*Total Liabilities*
Total Ekuitas	984,641,215	45.55	1,023,261,125	46.02	*Total Equity*
Total	**2,161,615,662**	**100.00**	**2,223,672,560**	**100.00**	***Total***
Rasio Utang terhadap Ekuitas	**1.20**		**1.17**		***Debt to Equity Ratio***

43. Informasi Tambahan Arus Kas

43. Additional Information on Cash Flows

Pada 2020 dan 2019, Grup melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

In 2020 and 2019, the Group has investment and financing transactions that did not affect cash and cash equivalents and hence not included in the consolidated statements of cash flows with details as follows:

	30 Jun 2020/ *Jun 30, 2020* Rp	**30 Jun 2019/ *Jun 30, 2019* Rp**	
Penambahan Aset Tetap melalui Utang Sewa Pembiayaan	131,469,439	--	*Additional in Fixed Assets under Finance Leases*

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk periode dan tahun yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019:

The table below sets out a reconcilliation of liabilities arising from financing activities for the period and year ended June 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

	31 Des 2019/ *Dec 31, 2019*	Arus Kas/ *Cash Flow*	Perubahan Nonkas/*Non-cash Changes*			30 Jun 2020/ *Jun 30, 2020*	
			Pergerakan Valuta Asing/ *Foreign Exchange Movement*	Sewa Aset Hak-guna/ *Right-of-use Assets Leases*	Amortisasi Provisi/ *Amortization of Provision*		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang Bank Jangka Pendek	84,532,498	(55,255,617)	4,032	--	--	29,280,913	*Short-Term Bank Loans*
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainya	203,492,433	--	5,870,040	--	--	209,362,473	*Other Short Term Financial Liabilities*
Utang Pembiayaan Konsumen	294,405	(154,643)	--	--	--	139,762	*Consumer Finance Payables*
Utang Bank dan Lembaga Keuangan	574,805,492	(54,536,243)	8,395,779	--	2,693,381	531,358,409	*Bank and Other Financial Institution Loans*
Liabilitas Sewa	--	(39,268,682)		131,469,439	--	92,200,757	*Lease Liabilities*
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	84,838,946	--	2,894,856	--	--	87,733,802	*Other Long Term Financial Liabilities*
Total Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	**947,963,774**	**(149,215,185)**	**17,164,707**	**131,469,439**	**2,693,381**	**950,076,116**	***Total Liabilities from Financing Activities***

	31 Des 2018/ *Dec 31, 2018*	Arus Kas/ *Cash Flow*	Perubahan Nonkas/*Non-cash Changes*		31 Des 2019/ *Dec 31, 2019*	
			Pergerakan Valuta Asing/ *Foreign Exchange Movement*	Amortisasi Provisi/ *Amortization of Provision*		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang Bank Jangka Pendek	50,260,206	30,385,987	3,886,305	--	84,532,498	*Short-Term Bank Loans*
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainya	94,958,897	111,132,478	(2,598,942)	--	203,492,433	*Other Short Term Financial Liabilities*
Utang Pembiayaan Konsumen	694,900	(400,495)	--	--	294,405	*Consumer Finance Payables*
Utang Bank dan Lembaga Keuangan	712,552,995	(119,972,538)	(24,171,435)	6,396,470	574,805,492	*Bank and Other Financial Institution Loans*
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	89,992,942	--	(5,153,996)	--	84,838,946	*Other Long Term Financial Liabilities*
Total Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	**948,459,940**	**21,145,432**	**(28,038,068)**	**6,396,470**	**947,963,774**	***Total Liabilities from Financing Activities***

44. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang telah Disahkan namun Belum Berlaku Efektif

44. New Accounting Standards and Interpretation of Standards which have been Issued but not yet Effective

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2020.

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2020.

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 112: Akuntansi Wakaf; dan
- PSAK 22 (Amendemen 2019): Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis.

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 112: Accounting for Endowments; and*
- *PSAK 22 (Amendment 2019): Business Combinations regarding Definition of Business.*

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut.

Until the date of the consolidated financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

45. Informasi Keuangan Tambahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir (Lampiran 1-5), yang terdiri dari laporan posisi keuangan 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai Informasi Keuangan Entitas Induk) yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntasi Keuangan di Indonesia.

Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

45. Supplementary of Financial Information on the Consolidated Financial Statements

The accompanying financial information (Attachments 1-5) of the Company (parent entity), which comprises the statements of financial position as of June 30, 2020 and December 31, 2019 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows for the periods ended June 30, 2020 and 2019, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the Parent Financial Information), which is presented as a supplementary information to the consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards.

The Parent Entity Financial Information are the responsibility of management and were derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the consolidated financial statements.

46. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan dan entitas anak bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi oleh Direksi untuk terbit pada 30 Juli 2020.

46. Management Responsibility to the Consolidated Financial Statements

The Company's and subsidiaries' Management are responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were authorized to be issued by the Directors on July 30, 2020.

LAMPIRAN 1 | ***ATTACHMENT 1***

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
Per 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(PARENT ENTITY)
INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Jun 2020/ ***Jun 30, 2020*** **Rp**	**31 Des 2019/** ***Dec 31, 2019*** **Rp**	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan Bank	7,888,013	7,516,999	*Cash and Banks*
Piutang Usaha	6,004,800	5,422,500	*Trade Receivables*
Pajak Dibayar di Muka	411,245	2,150,897	*Prepaid Taxes*
Biaya Dibayar di Muka	528,394	826,096	*Prepaid Expenses*
Uang Muka	491,699	287,001	*Advances*
Total Aset Lancar	**15,324,151**	**16,203,493**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Aset Pajak Tangguhan	231,041	298,594	*Deferred Tax Assets*
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan	11,820,528	12,020,179	*Fixed Assets - Net of Accumulated Depreciation*
Investasi pada Entitas Anak	605,605,672	605,605,672	*Investment in Subsidiaries*
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	87,407,100	87,407,100	*Other Non-Current Financial Assets*
Aset Lain-lain	219,940	219,940	*Other Assets*
Total Aset Tidak Lancar	**705,284,281**	**705,551,485**	***Total Non-Current Assets***
TOTAL ASET	**720,608,432**	**721,754,978**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang Usaha	449,886	690,297	*Trade Payables*
Utang Pajak	123,203	355,223	*Taxes Payable*
Beban Akrual	8,573	7,951	*Accrued Expenses*
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	1,755,127	1,755,579	*Other Short Term Financial Liabilities*
Bagian Lancar Liabilitas Jangka Panjang:			*Current Maturities of Long-Term Loans:*
Utang Lembaga Keuangan Lainnya	2,992	20,945	*Other Financial Institution Loans*
Liabilitas Sewa	627,481	--	*Lease Liabilities*
Total Liabilitas Jangka Pendek	**2,967,262**	**2,829,995**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas Imbalan Kerja	693,715	837,984	*Employee Benefits Liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang	**693,715**	**837,984**	***Total Non-Current Liabilities***
TOTAL LIABILITAS	**3,660,977**	**3,667,979**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal Saham - Nilai Nominal per Saham Rp 100 (dalam Rupiah Penuh)			*Capital Stock - Par Value per Share Rp 100 (in Full Rupiah)*
Modal Dasar - 8.000.000.000 Saham			*Authorized Capital - 8,000,000,000 Shares*
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 2.813.941.985 Saham	281,394,199	281,394,199	*Issued and Fully Paid - 2,813,941,985 Shares*
Tambahan Modal Disetor	243,798,490	243,798,490	*Additional Paid-In Capital*
Saldo Laba	193,596,398	194,735,942	*Retained Earnings*
Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali	(1,841,632)	(1,841,632)	*Difference in Transaction with Non-Controlling Interest*
TOTAL EKUITAS	**716,947,455**	**718,086,999**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**720,608,432**	**721,754,978**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

LAMPIRAN 2 | ***ATTACHMENT 2***

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(PARENT ENTITY)
INTERIM STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Jun 2020/ ***Jun 30, 2020*** **Rp**	**30 Jun 2019/** ***Jun 30, 2019*** **Rp**	
PENDAPATAN	6,300,000	6,623,000	***REVENUES***
Penghasilan Lainnya	52,192	78,316	*Other Income*
Beban Operasional	(6,156,692)	(7,554,150)	*Operating Expenses*
Beban Lainnya	(820,837)	(2,107,300)	*Other Expenses*
RUGI USAHA	(625,337)	(2,960,134)	***OPERATING LOSS***
Beban Keuangan	(4,847)	(4,039)	*Financial Expenses*
RUGI SEBELUM PAJAK	(630,184)	(2,964,173)	***LOSS BEFORE TAX***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASIL	(509,360)	1,597,922	***INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)***
RUGI PERIODE BERJALAN	(1,139,544)	(1,366,251)	***LOSS FOR THE PERIOD***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	--	--	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	**(1,139,544)**	**(1,366,251)**	***TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD***

LAMPIRAN 3 | ***ATTACHMENT 3***

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk (ENTITAS INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk (PARENT ENTITY)
INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Period of 6 (Six) Months Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ *Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid - in Capital*	Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ *Difference in Transaction with Non-Controlling Interest*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*		Total Ekuitas/ *Total Equity*	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*)*		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo per 31 Desember 2018	**281,394,199**	**243,798,490**	**(1,841,632)**	**2,000,000**	**191,849,536**	**717,200,593**	***Balance as of December 31, 2018***
Rugi Komprehensif Periode Berjalan	--	--	--	--	(1,366,251)	(1,366,251)	*Comprehensive Loss for the Period*
Saldo per 30 Juni 2019	**281,394,199**	**243,798,490**	**(1,841,632)**	**2,000,000**	**190,483,285**	**715,834,342**	***Balance as of June 30, 2019***
Saldo per 31 Desember 2019	**281,394,199**	**243,798,490**	**(1,841,632)**	**2,000,000**	**192,735,942**	**718,086,999**	***Balance as of December 31, 2019***
Rugi Komprehensif Periode Berjalan	--	--	--	--	(1,139,544)	(1,139,544)	*Comprehensive Loss for the Period*
Saldo per 30 Juni 2020	**281,394,199**	**243,798,490**	**(1,841,632)**	**2,000,000**	**191,596,398**	**716,947,455**	***Balance as of June 30, 2020***

*) Saldo Laba yang belum Ditentukan Penggunaannya Termasuk Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti/ *Unappropriated Retained Earnings Include Remeasurement on Defined Benefit Plan*

LAMPIRAN 4 | ***ATTACHMENT 4***

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(PARENT ENTITY)
INTERIM STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Jun 2020/ *Jun 30, 2020* Rp	**30 Jun 2019/ *Jun 30, 2019* Rp**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari Pelanggan	5,717,700	4,951,000	*Received from Customers*
Pembayaran Pajak Penghasilan	(220,100)	(876,122)	*Income Tax Payment*
Pembayaran kepada Karyawan	(3,516,909)	(3,476,347)	*Payments to Employees*
Penerimaan Pendapatan Bunga	23,581	78,316	*Receipts from Interest Income*
Pembayaran Bunga	(4,847)	(4,039)	*Interest Payment*
Pembayaran kepada Pihak Ketiga	(1,300,559)	(4,490,139)	*Payments to Third Parties*
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	698,866	(3,817,331)	*Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pembelian Aset Tetap	(23,950)	(158,776)	*Acquisition on Fixed Asset*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(23,950)	(158,776)	*Net Cash Used in Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari Pihak Berelasi	--	1,843,123	*Receipt from Related Party*
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan	(332,323)	(17,954)	*Payment of Finance Lease Payable*
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(332,323)	1,825,169	*Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities*
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	342,593	(2,150,938)	***NET INCREASE (DECREASE) CASH AND BANKS***
PENGARUH PERUBAHAN KURS VALUTA KAS DAN BANK	28,421	(24,114)	*EFFECT FROM EXCHANGES RATES CHANGE IN CASH AND BANKS*
KAS DAN BANK AWAL PERIODE	7,516,999	10,609,395	***BEGINNING BALANCE OF CASH AND BANKS***
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	**7,888,013**	**8,434,343**	***ENDING BALANCE OF CASH AND BANKS***

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(ENTITAS INDUK)
PENGUNGKAPAN LAINNYA
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(PARENT ENTITY)
OTHER DISCLOSURE
For the Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. Laporan Keuangan Tersendiri / *1. Separates Financial Statements*

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas entitas induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

Statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and cash flows of the parent entity is separate financial statements which represents additional information to the consolidated financial statements.

2. Daftar Investasi pada Entitas Anak / *2. Schedule of Investment in Subsidiaries*

Entitas Anak/ ***Subsidiaries***	**Tempat Kedudukan/** ***Domicile***	**Persentase Kepemilikan/** ***Percentage of Ownership***	
		30 Jun 2020/ ***Jun 30, 2020*** **%**	**31 Des 2019/** ***Dec 31, 2019*** **%**
PT Mustika Alam Lestari	Jakarta	99.99	99.99
PT PBM Adipurusa	Jakarta	83.34	83.34
PT Parvi Indah Persada	Jakarta	99.98	99.98

3. Metode Pencatatan Investasi / *3. Method of Recording Investment*

Investasi pada entitas anak sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan entitas induk dicatat menggunakan metode biaya perolehan.

Investment in subsidiaries mentioned in the financial statements of parent entity is recorded using cost method.